

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KEMAMPUAN MOTORIK
TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
SMA NEGERI 1 SEDAYU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Garin Herjuno Aswanto

17601244056

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Garin Herjuno Aswanto

Nim : 17601244056

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Minat dan Kemampuan Motorik terhadap Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Sedayu.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain kecuali pada bagian yang saya ambil sebagai acuan.

Yogyakarta, 27 Juli 2021

Penulis,



Garin Herjuno Aswanto

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KEMAMPUAN MOTORIK
TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 1 SEDAYU

Oleh:

Garin Herjuno Aswanto

17601244056

Telah memenuhi syarat dengan di setujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.
NIP. 196107311990011001

Yogyakarta, 30 juli 2021
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.
NIP. 19610731199001100

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KEMAMPUAN MOTORIK
TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 1 SEDAYU**

Disusun oleh:




Garin Herjuno Aswanto

17601244056

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal, 06 September 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Jaka Sunardi, M. Kes., AIFO. Ketua Penguji		24/09/21
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Sekertaris Penguji		13/9-2021
Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. Penguji Utama		24/9-2021

Yogyakarta, 24 September 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Kalahkan egomu sebelum mengalahkan lawanmu.

(Garin Herjuno)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini karya ini saya persembahkan kepada orang - orang yang ada dalam hati dan pikiran saya:

1. Orang tua tercinta, Alm. Bapak Joko Purwanto yang telah berjuang membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan Ibu Tamisih yang selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Kakak dan Mba saya, Ganis Vino Aswanto, Anna Tri Puspa Dewi, Galih Rizky Aswanto, Mita Yeyen Antarmi, Wulan Sekar Ambar Arum yang selalu menyemangati saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan lulus menjadi sarjana.
3. Seluruh keluarga serta sahabat – sahabat saya yang telah mendoakan dan banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KEMAMPUAN MOTORIK
TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
SMA NEGERI 1 SEDAYU**

**Oleh:
GARIN HERJUNO ASWANTO
17601244056**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya (1) hubungan antara minat terhadap kemampuan *passing* bawah; (2) hubungan kemampuan motorik terhadap kemampuan *passing* bawah; (3) hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap kemampuan *passing* bawah.

Jenis penelitian ini adalah korelasioanal. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Subjek dari penelitian ini adalah 14 siswa SMA Negeri 1 Sedayu yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Ada hubungan yang signifikan antara minat terhadap kemampuan *passing* bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Sedayu, dengan nilai $0,006 < 0,05$ dan korelasi 0,692 yang berarti memiliki korelasi positif atau searah; 2) Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dengan kemampuan *passing* bawah yaitu $0,042 < 0,05$ dan korelasi sebesar 0,549 artinya hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan kuat dan memiliki arah korelasi positif atau searah; 3) Ada hubungan antara variabel minat dan kemampuan motorik dengan kemampuan *passing* bawah yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan antara variabel minat dan kemampuan motorik dengan kemampuan *passing* bawah secara simultan.

Kata kunci: Minat, Kemampuan Motorik dan *Passing* Bawah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Hubungan persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PJKR Angkatan 2017 Universitas Negeri Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M. Kes. AIFO selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sujarwo, S.Pd. Jas., M.Or. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran dan masukan perbaikan sehingga penelitian TAS ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ketua penguji, sekretaris penguji, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Keluarga saya yang telah mendoakan serta memberikan semangat serta arahan sehingga saya dapat menyelesaikan TAS ini.

5. Teman dekat dan sahabat saya, terutama rekan rekan voli yang telah banyak memberikan dukungan agar saya dapat menyelesaikan TAS sesuai dengan apa yang diharapkan.
6. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2017 khususnya kelas D, yang senantiasa berbagi ilmu dan semangat selama kegiatan perkuliahan.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2021

Penulis,



Garin Herjuno Aswanto

NIM. 17601244056

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Bepikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Subjek Penelitian	35
E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian 50
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis 68
C. Hasil Uji Hipotesis 72
D. Pembahasan 75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi - kisi Instrument Penelitian.....	37
Tabel 2. Skor jawaban instrumen.....	38
Tabel 3. Pedoman Pengkategorian.....	46
Tabel 4. Distribusi statistik Minat.....	50
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat.....	51
Tabel 6. Deskripsi Statistik Kemampuan Motorik Keseluruhan.....	53
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Keseluruhan.....	54
Tabel 8. Deskripsi Statistik Kemampuan <i>Power</i> Otot Tungkai.....	55
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Power</i> Otot Tungkai.....	56
Tabel 10. Deskripsi Statistik Tes <i>Power</i> Otot Lengan dan Bahu.....	57
Tabel 11. Distribusi Frekuensi <i>Power</i> Otot Lengan dan Bahu.....	58
Tabel 12. Deskripsi Statistik Kemampuan Kelincahan.....	29
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kemampuan Kelincahan.....	60
Tabel 14. Deskripsi Statistik Tes Koordinasi Mata dan Tangan.....	61
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tes Koordinasi Mata dan Tangan.....	62
Tabel 16. Deskripsi Statistik Tes <i>Power</i> Otot Lengan.....	63
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tes <i>Power</i> Otot Lengan.....	64
Tabel 18. Deskripsi Statistik Tes Kecepatan.....	65
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tes Kecepatan.....	66
Tabel 20. Deskripsi Statistik Tes <i>Passing</i> Bawah.....	67
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Tes <i>Passing</i> Bawah.....	67
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 23. Hasil Uji Linearitas.....	70
Tabel 24. Hasil Uji Kolinearitas.....	71
Tabel 25. Hasil Uji Homodesitas.....	71
Tabel 26. Pengujian Hipotesis Pertama.....	73
Tabel 27. Pengujian Hipotesis Kedua.....	74
Tabel 28. Uji F.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Passing</i> Bawah	23
Gambar 2. Skema Penelitian	33
Gambar 3. Tes kelincahan	40
Gambar 4. Tes <i>Wall Pass</i>	41
Gambar 5. Tes <i>Passing</i> Bawah.....	42
Gambar 6. Skala Penilaian <i>Passing</i> Bawah.....	44
Gambar 7. Diagram Batang Variabel Minat	52
Gambar 8. Diagram Batang Tes Kemampuan Motorik Keseluruhan	54
Gambar 9. Diagram Batang Tes Kekuatan Otot Tungkai	56
Gambar 10. Diagram Batang Tes Kekuatan Otot Lengan dan Bahu	58
Gambar 11. Diagram Batang Tes Kelincahan.....	60
Gambar 12. Diagram Batang Tes Koordinasi Mata dan Tangan	62
Gambar 13. Diagram Batang Tes <i>Power</i> Otot Lengan	64
Gambar 14. Diagram Batang Tes Kecepatan	66
Gambar 15. Diagram Batang Tes kemampuan <i>Passing</i> Bawah	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Validasi Ahli.....	86
Lampiran 2. Kartu Bimbingan.....	89
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 4. Angket Penelitian Minat.....	91
Lampiran 5. Petunjuk Pelaksanaan Tes Motorik.....	93
Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes Passing Bawah.....	97
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	99
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Motorik.....	101
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Passing</i> Bawah.....	103
Lampiran 10. Data Hasil Survei.....	104
Lampiran 11. Data Hasil Kemampuan Motorik.....	105
Lampiran 12. Data Hasil <i>Passing</i> Bawah.....	106
Lampiran 13. Uji Prasyarat Analisis.....	107
Lampiran 14. Dokumentasi.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat mempunyai peranan penting dan dampak yang baik bagi kepuasan diri seseorang untuk mencapai potensi jasmani dan rohani, potensi jasmani yang dimaksud adalah tubuh yang sehat, tubuh merasa bugar dan terhindar dari penyakit. Kesehatan rohani juga dapat ditunjukkan dengan perasaan senang dan bahagia saat melakukan kegiatan, salah satunya kegiatan olahraga. Minat juga merupakan dorongan atau keinginan dari diri seseorang terhadap objek tertentu, misal minat terhadap permainan bola voli. Minat juga bersifat individual yang artinya setiap orang pasti memiliki minat yang berbeda beda dengan minat orang lain. Dalam keseharian manusia minat tidak bisa dikatakan statis, tetapi dinamis. Artinya sesuatu yang tidak diminati, dapat berubah menjadi sesuatu yang diminati karena suatu dorongan atau masukan atau juga dengan wawasan baru.

Kemampuan motorik merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki setiap atlet. Hal ini menjadi penting karena pada umumnya setiap kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari gerak. Manusia melakukan aktivitas gerak sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kemampuan motorik yang sudah dikuasai sejak kecil akan memudahkan mereka menjadi manusia yang lebih terampil dimasa depan. Proses motorik terjadi dari kerja beberapa bagian tubuh, otot, syaraf dan otak sehingga terjadi gerakan reflek yang tidak disadari atau

disadari. Kemampuan motorik adalah kemampuan seseorang untuk berbagai cabang olahraga yang dijalani dan menggambarkan keterampilan seseorang secara umum.

Kemampuan motorik juga merupakan kualitas dari gerak atau cara seseorang melakukan gerakan. Kemampuan motorik juga sangat penting karena merupakan ranah dari psikomotorik. Menurut Imam Yanuar (2010: 10) Jika dilakukan olah raga secara teratur dan berkesinambungan maka keterampilan motorik anak akan berkembang. Adapun unsur-unsur kemampuan motorik yaitu: koordinasi, fleksibilitas, keseimbangan, power, kecepatan, dan kekuatan. Hal ini sangat penting karena semua kegiatan olahraga membutuhkan unsur-unsur kemampuan motorik tersebut, jika unsur-unsur tersebut dapat terkoordinasi dengan baik pada diri seseorang maka orang tersebut akan memiliki kemampuan yang baik pula. Sebaliknya, apabila unsur-unsur tersebut kurang terkoordinasi dengan baik pada seseorang, maka secara tidak langsung akan menghambat perkembangan kemampuan motoriknya dalam olahraga.

Permainan bola voli merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, pria maupun wanita. Permainan bola voli berguna dalam pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani sangatlah besar pengaruhnya. Keterampilan bermain bola voli akan meningkat bila didukung oleh kemampuan jasmani dan rohani yang saling kait mengait dalam melakukan gerakan-gerakan permainan bola voli tersebut. Bola voli adalah olahraga permainan yang terdiri dari dua grup, masing-masing grup

saling berlawanan dan memiliki anggota tim sebanak enam orang. Tujuan permainan bola voli adalah melempar bola dari atas net agar dapat jatuh ke arena lawan dan mencegah lawan melakukan hal serupa. Terdapat 4 teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu: servis, passing, smash dan blocking. Bola voli juga salah satu olahraga yang cukup digemari di kalangan remaja, karena permainan bola voli merupakan permainan yang mengandalkan kerjasama dengan rekan 1 tim.

Pendidikan merupakan salah satu penentu keberhasilan kehidupan seseorang. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar tersebut, baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler harus berjalan dengan seimbang. Kegiatan intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada jam sekolah, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan ketika kegiatan intrakurikuler selesai.

Peranan ekstrakurikuler adalah memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembinaan pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa serta diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk berprestasi

di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Seperti tercantum dalam SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/kep/1992 yang berbunyi, “ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada hari libur sekolah yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh faktor seperti minat siswa, ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa saat mengikuti pembelajaran. Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Ekstrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi, karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu yang singkat tetapi membutuhkan proses.

SMA Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya sekolah ini beralamat di di Jalan Pedes-Godean, Karanglo, Argomulya, Sedayu, Bantul. Dalam perjalanannya, SMA Negeri 1 Sedayu mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang digunakan. Di SMA Negeri 1

Sedayu memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam baik itu di bidang olahraga, kepramukaan, kesenian dan PMR. Di bidang olahraga ekstrakurikuler yang di selenggarakan adalah bola voli, bola basket. ekstrakurikuler ini diadakan setelah jam pulang sekolah atau setelah KBM. Di kalangan anak SMA olahraga yang paling digemari adalah permainan tim, hal ini terlihat dari antusias siswa saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah terlihat dari raut wajah siswa menyukai olahraga yang mengandalkan kerjasama. Untuk peminat ekstrakurikuler bola voli sendiri bisa dibilang cukup banyak. Hal ini membuktikan olahraga tersebut sangat di gemari siswa siswi di sekolah. Selain ekstrakurikuler olahraga tim, di SMA Negeri 1 Sedayu juga memiliki ekstrakurikuler olahraga individu seperti Badminton. Siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berjumlah 14 anak. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bbola voli tersebut terdiri dari kelas X dan IX. Ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan seminggu sekali setiap Rabu sepulang sekolah.

Dari hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu yaitu Bapak Tata Suryanta dan pengamatan secara langsung bahwa murid cenderung kurang mempunyai ketertarikan dan rasa mau belajar terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Walaupun pada saat awal pendaftaran, terdapat 25 siswa. Namun pada pelaksanaannya yang datang dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah 7 sampai 8 orang setiap minggu nya. Hal ini disebabkan faktor dari minat siswa itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler yang

didasarkan rasa minat yang tinggi akan mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler sehingga tujuan tersebut dapat dicapai secara optimal. Pada saat siswa melakukan gerakan teknik dasar permainan bola voli terutama passing bawah, peneliti mengamati bahwa gerakan tersebut kurang maksimal, dalam hal ini kurang maksimal tersebut berupa pada saat mengayunkan kedua lengan, siswa masih menekuk lengan tersebut pada saat perkenaan dengan bola voli. Hal ini mengakibatkan bola hasil passing bawah tersebut tidak akan mengarah pada sasaran yaitu teman satu tim nya. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan motorik siswa tersebut karena kemampuan motorik yang baik dapat membantu gerakan-gerakan siswa saat melakukan gerakan teknik dasar permainan bola voli khusus nya teknik passing bawah.

Dengan melihat uraian latar belakang masalah, maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui hubungan antara minat dan kemampuan motorik dengan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan setiap hari rabu di GOR Wijasena SMA Negeri 1 Sedayu.
2. Passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu masih terlihat kaku, sehingga bola tidak mengarah pada sasaran yaitu teman satu tim nya.
3. Kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu masih rendah.
4. Belum diketahui hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada identifikasi nomor 4 yaitu belum diketahui hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada penelitian ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah hubungan antara minat dengan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu?
2. Adakah hubungan antara kemampuan motorik dengan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu?
3. Adakah hubungan antara minat dan kemampuan motorik dengan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat dan kemampuan motorik dengan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritik

- a. Bagi guru atau pelatih, untuk mengetahui faktor faktor pembentuk minat siswa serta kemampuan motoriknya untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Memberikan sumbangan keilmuan ekstrakurikuler bola voli mengenai minat dan kemampuan motorik.
- c. meberikan tambahan pengetahuan tentang cara melakukan passing bawah dengan benar.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Pembina

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan prestasi khususnya ekstrakurikuler bola voli melalui minat dan kemampuan motorik peserta didik
- 2) Dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa terhadap olahraga bola voli.
- 3) Dapat digunakan untuk menerapkan teori passing bawah pada peserta didik dalam perbaikan pembinaan ekstrakurikuler bola voli

b. Bagi Peserta

Supaya peserta didik mengetahui seberapa besar hubungan minat dan kemampuan mototrik daengan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu.

c. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian ini akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
- 2) Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe - tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran, maka akan muncul kesulitan belajar. Jika kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya jika siswa belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.

Pengertian minat menurut Mulyono (Subekti, 2005: 110) merupakan kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan, kesukaan. Slameto (2010:57) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati tersebut, diamati terus-menerus dengan disertai rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dengan waktu yang lama) dan belum

diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Menurut Suryobroto (2002: 14) menyatakan minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Menurut Setyobroto (2002: 22), minat adalah sumber penggerak dan penolong tingkah laku seseorang untuk memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi minat dapat timbul di dalam diri seseorang apabila seseorang tersebut tertarik terhadap sesuatu yang menarik bagi orang tersebut, bermakna dan dibutuhkan oleh orang tersebut. Menurut Elisabet (2004: 114) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Rasa senang atau tertarik adalah tanda timbulnya minat terhadap suatu objek. Boleh dikatakan bahwa orang yang berminat terhadap suatu objek akan merasa senang atau tertarik pada objek tersebut. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat pula.

Menurut Komarudin (2004: 37) minat adalah kecenderungan siswa untuk memperhatikan suatu objek yang menjadi sasaran karena adanya dorongan sehingga menjadi tertarik dan merasa senang terhadap objek tersebut. Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa melakukan kegiatan olahraga yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas. Dari

pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu atau objek yang disenangi sehingga mendorong kemauan untuk melakukan suatu hal.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian hasil kegiatan yaitu dengan mengetahui minat terhadap proses ekstrakurikuler itu sendiri. Minat terbentuk tanpa paksaan dari pihak manapun serta minat terbentuk sendiri oleh individu. Menurut Djaali (2012: 121-122) faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1) Perasaan ingin tahu

Perasaan ingin tahu dapat diartikan sebagai rasa suka atau ketertarikan individu terhadap suatu objek tanpa adanya paksaan atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Perasaan senang, ketertarikan atau rasa ingin tahu terhadap suatu kegiatan merupakan awal dari seorang individu menaruh minatnya.

2) Mempelajari

Mempelajari dapat berarti belajar sungguh sungguh. Mempelajari juga dapat diartikan sebagai pendalaman terhadap sesuatu. Dalam hal ini mempelajari dapat dinyatakan sebagai suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

3) Mengagumi atau memiliki sesuatu

Mengagumi dapat diartikan sebagai rasa kagum atau takjub terhadap suatu objek, sedangkan memiliki sesuatu dapat diartikan sebagai kepunyaan, hak, sudah

menjadi hak milik. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mengagumi atau rasa memiliki sesuatu adalah dimana seorang individu kagum atau mempunyai rasa memiliki terhadap ekstrakurikuler pencak silat di sekolahnya.

Menurut Santoso (Wahyuni, 2006: 18), faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

1) Motivasi dan Cita-cita

Adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.

2) Sikap terhadap suatu objek

Sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tertentu. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang.

3) Keluarga

Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.

4) Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.

5) Teman pergaulan

Teman pergaulan yang mendukung juga dapat meningkatkan minat seseorang, misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang dapat menarik perhatiannya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang

Minat yang ada di dalam diri seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu keinginan dari dalam diri seseorang dan faktor keinginan dari luar individu. Minat dari dalam diri meliputi pertama perasaan ingin tau yang timbul dari dirinya tanpa ada paksaan dari siapapun, sehingga dia ingin mengeksplorasi tentang apa yang belum diketahuinya. Kedua mempelajari dengan sungguh-sungguh, yaitu ingin mendalami suatu keterampilan atau bidang ilmu dan ingin mengasah ilmu atau keterampilan tersebut. Ketiga kagum terhadap sesuatu, sehingga seseorang ingin menjadi seperti yang di kaguminya. Minat dari luar meliputi faktor keluarga, fasilitas, dan teman serta pergaulan.

2. Hakikat Kemampuan Motorik

a. Pengertian Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *motor ability*, gerak (motor) merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya dengan gerak. Kemampuan gerak manusia sudah ada sejak manusia masih di dalam kandungan dan berkembang terus sepanjang hayatnya. Untuk mendapat gerakan yang kompleks manusia harus belajar dan berlatih. Motorik dapat diartikan sebagai suatu rangkaian peristiwa yang tidak diamati dari luar. Mutohir (2004: 4) bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan individual yang mendasari penampilan berbagai keterampilan motorik.

Perkembangan motorik menurut Hurlock (Yudanto, 2006: 33) adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat

syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Keterampilan motorik juga merupakan kualitas umum yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum, yang menjadi dasar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, keterampilan gerak. Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh. Kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik. Aspek-aspek yang perlu dikembangkan untuk anak adalah motorik, kognitif, emosi, sosial, moralitas dan kepribadian.

Menurut Ma'mun & Saputra (2000: 20), kemampuan gerak merupakan kemampuan yang biasa orang lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

a. Kemampuan lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti, lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (*gallop*). Dalam bola voli kemampuan lokomotor contohnya adalah lompatan *smash*, berlari mengejar bola untuk di *passing*.

b. Kemampuan nonlokomotor

Kemampuan nonlokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan nonlokomotor terdiri dari menekuk dan meregang,

mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan dan lain-lain. Dalam bola voli kemampuan nonlokomotor contohnya adalah menekuk dalam posisi siap untuk *passing* bawah dengan kedua kaki ditekuk, melambungkan bola dalam mengumpan.

c. Kemampuan manipulatif

Menurut Komari (2014: 10) gerak dasar manipulatif merupakan gerak dasar menggunakan organ tubuh untuk dapat memanipulasi benda, benda yang dimanipulasi dapat berupa ditendang, dilempar dan ditangkap dan beberapa jenis lain seperti memukul dalam permainan bolavoli, badminton ataupun tenis lapangan dan tenis meja.

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam obyek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan.

Manipulasi obyek jauh lebih unggul daripada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang mana cukup penting untuk berjalan (gerakan langkah) dalam ruang. Bentuk-bentuk latihan manipulatif terdiri dari:

- 1) Gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang)
- 2) Gerakan menerima (menangkap) obyek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat dari bantalan karet (bola *medicine*) atau macam bola yang lain.
- 3) Gerakan memantul-matulkan bola atau menggiring bola.

b. Unsur-unsur Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik yang dimiliki setiap individu berbeda-beda dan tergantung pada pengalaman gerak yang dikuasai. Kemampuan- kemampuan yang terdapat dalam kemampuan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelincahan dan koordinasi. Menurut Bempa yang dikutip oleh Irianto (2002: 66), ada lima biomotorik dasar, yaitu:

- 1) Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- 2) Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.
- 3) Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat.
- 4) Kelentukan adalah kemampuan persediaan untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- 5) Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Muthohir & Gusril (2004: 50), adalah:

a) Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dipunyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.

b) Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks, dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem syaraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakannya apabila ia mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian dan irama gerakannya terkontrol dengan baik.

c) Kecepatan

Kecepatan adalah sebagai kemampuan berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari 4 detik, semakin jauh jarak yang ditempuh semakin tinggi kecepatan.

d) Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat lain.

e) Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelincahannya.

Berdasarkan pendapat ahli bahwa ada 5 unsur-unsur kemampuan motorik, jika seseorang akan meningkatkan kemampuan motorik, dapat melatih ke 5 unsur diatas sehingga kemampuan motorik dapat maksimal.

3. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan Bola Voli merupakan permainan tim yang dimainkan oleh dua tim dalam 1 lapangan, dan 1 tim terdapat 6 orang yang bertanding. Menurut Ahmadi (2007: 20) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. (Rithaudin & Hartati, 2016: 52).

Menurut Suhadi (2004: 7), permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali blocking. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bola voli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter. (PBVSI, 2004: 1) Sebuah tim terdiri dari 6 pemain di lapangan selama

pertandingan. Suatu regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 pemain. Susunan posisi pemain di awal pertandingan menentukan urutan servis selama pertandingan berlangsung. Pemain dari kedua tim harus berada dalam urutan posisi rotasi yang benar pada saat servis dilakukan oleh kedua pihak. (Barbara, 2004: 5).

Menurut Ma'mum & Subroto (2001: 43) bahwa, "Dalam permainan bola voli, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin". Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan permainan net yang dipertandingkan 2 regu dan di dalam 1 regu tersebut terdapat 6 orang di dalam lapangan, lapangan voli berbentuk persegi dengan panjang 18 m dan lebar 9 m. Bola dimainkan dengan cara memvoli dengan kesempatan setiap regu 3 x sentuhan dengan catatan setiap orang tidak boleh memvoli lebih dari 1 kali secara beruntun, dan bola dilambungkan ke udara melewati di atas net dengan tujuan menjatuhkan bola di area lawan guna memperoleh poin.

4. Hakikat Pasing Bawah dalam Permainan Bola Voli

a. Pengertian Pasing Bawah dalam Permainan Bola Voli

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kemampuan *passing* bawah. Passing adalah teknik awal yang digunakan untuk melakukan serangan setelah menerima servis dari lawan, maka dari itu passing yang baik sangat penting untuk terciptanya serangan-serangan kepada musuh. Ahmadi (2007: 22) mengatakan bahwa "passing" adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik

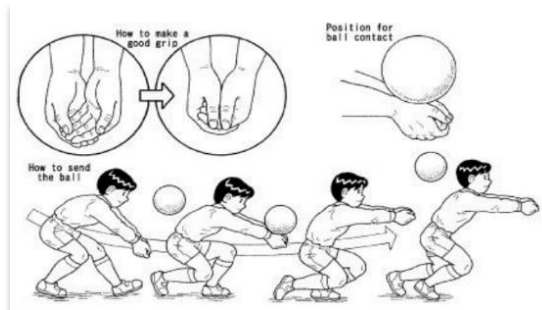
tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri”. Passing bawah adalah teknik pertama yang digunakan bila tidak memegang servis. Ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang memantul dari net (Viera, 2004: 19).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa passing bawah merupakan operan kepada rekan satu regu untuk melakukan serangan, passing bawah juga dapat dilakukan pada saat menerima servis, menerima *smash* keras maupun pelan dari lawan dan tetap mempertahankan bola melayang di udara.

Sujarwo (2018: 58) mengemukakan ada beberapa kunci penting dalam menguasai bola ketika melakukan passing bawah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Untuk Memosisikan Pegangan Kedua Tangan

Terdapat beberapa cara untuk memosisikan tangan dalam melakukan passing bawah. Yang paling efektif adalah seperti gambar di bawah. Anak diminta menyatukan kelima jari dalam satu kepalan tangan dimana salah satu telapak tangan berada di atas yang lainnya kemudian dibuat kuncian mengepal. Mereka harus memosisikan kedua ibu jari sejajar saling melekat bersama. Ibu jari telapak tangan yang bawah mengunci telapak tangan yang atas. Kedua ibu jari harus mengarah ke depan dan mengunci, menjauhi pergelangan tangan. Pastikan anak meluruskan kedua siku mereka. Pergelangan tangan bagian dalam diusahakan saling berhimpitan dan permukaannya datar secara bersama-sama. Bahu dan kedua tangan idealnya membentuk suatu segitiga.



Gambar 1. Perkenaan Tangan dan Tahapan Melaksanakan Passing Bawah

Sumber: Toyoda, Hiroshi. (2008). *FIVB Mini Volleyball Handbook*. Switzerland: Fédération Internationale De Volleyball.

2. Bagaimana Mengadopsi atau Memosisikan Diri pada Posisi yang Bagus Saat Perkenaan Bola

Jelaskan kepada anak bahwa posisi yang ideal untuk melakukan perkenaan terhadap bola adalah sedikit di atas pergelangan tangan, atau di atas tempat kita memakai jam tangan. Jelaskan juga kepada anak bahwa sangat penting siku harus lurus pada saat perkenaan tangan terhadap bola.

3. Bagaimana Mem-*Passing* Bola

Pemula berusaha untuk melakukan ayunan lengan saat melakukan passing bawah, namun ini merupakan hal yang keliru. Ketika melakukan passing bawah pada saat perkenaan terhadap bola pastikan anak tidak melakukan ayunan lengan, lebih

baik anak meluruskan siku mereka dan mendorong bola ke arah tujuan secara koordinatif dengan dimulai dari bagian bawah tubuh.

Ahmadi (2007:23) mengatakan bahwa kegunaan passing bawah antara lain:

1. Untuk menerima bola servis.
2. Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/ *smash*.
3. Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.
4. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan.

Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

b. Cara Melakukan Pasing Bawah dalam Permainan Bola Voli

Langkah-langkah saat passing bawah menurut Yunus (Sulastri, 2011: 9-10), yaitu:

(1) Sikap Permulaan

Ambil sikap normal permainan voli, yaitu: kedua lutut ditekuk dengan sedikit dibengkokkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat memudahkan dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri saling berpegangan.

(2) Gerakan Pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian proximal,

dari lengan di atas pergelangan tangan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45o dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus.

(3) Gerakan Lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk passing bawah ke depan tidak melebihi 90 derajat dengan lengan bahu atau badan.

5. Hakikat Ekstrakurikuler

Menurut Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti. Menurut GBPP (Subekti, 2005: 111) ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya pilihan.

Menurut Sopiadin (2010: 99), tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuh kembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah.

Ekstrakurikuler adalah salah satu cara untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga khususnya, dalam hal ini adalah cabang olahraga bola voli. Namun hal itu

tidak akan terjadi jika hanya siswa saja yang berupaya untuk meningkatkan prestasinya, guru pembimbing ekstrakurikuler juga harus ikut berupaya untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang tertentu. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan. Dalam pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu :

- (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu dan meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, dan

(4) menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia , demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

6. Karakteristik Peserta Didik SMA

Menurut Yusuf (2004: 26), masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian kerana sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa sebagai berikut:

1) Masa Praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga sering kali masa ini disebut masa negatif dengan gejala seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, dan pesimistik.

2) Masa Remaja (remaja madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan datang teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai.

3) Masa Remaja Akhir

Setelah seorang remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya dia telah mencapai masa remaja akhir. Maka dari itu, telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Ermawati (2008), mengemukakan bahwa masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa, berlangsung antara usia 0- 19 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal yaitu antara usia 10-14 tahun, masa remaja pertengahan yaitu antara usia 14-17 tahun dan masa remaja akhir antara usia 17-19 tahun. Pada masa remaja banyak terjadi perubahan baik dalam biologis maupun sosialnya. Menurut Sukintaka (Lanun, 2007:19-20) karakteristik anak SMA umur 16-18 tahun antara lain :

a. Psikis atau Mental

1. Lebih banyak menghabiskan waktu untuk memikirkan dirinya sendiri.
2. Mental pada diri seseorang menjadi stabil dan matang.
3. Membutuhkan lebih banyak pengalaman.
4. Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, perkawinan, pariwisata dan kepercayaan

b. Sosial

1. Sadar dan peka terhadap lawan jenis atau kasmaran.
2. Lebih bebas
3. Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
4. Senang pada perkembangan sosial.
5. Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang atau mencoba hal baru.
6. Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
7. Tidak senang dengan persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
8. Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.

c. Perkembangan Motorik

Keadaan tubuh anak pada masa ini akan menjadi lebih kuat dan baik, maka kemampuan motorik pada anak usia Sma siap menerima latihan peningkatan keterampilan gerak dengan intensitas cukup tinggi dan menuju olahraga prestasi.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Istiana Ika Rahayu (2019) judul “Hubungan Antara Minat Dengan Kemampuan Motorik Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP Negeri 6 Temanggung”
Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional (Correlational design). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan angket dan tes kemampuan motorik. Subjek penelitian yaitu sampel 14 peserta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara minat dengan kemampuan motorik siswa dengan nilai korelasi 0,603. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat maka kemampuan motorik siswa juga akan semakin baik.
2. Irsyad Faiz Ramadhan (2018) judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 2 Berbah”
Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri

2 Berbah sebanyak 140 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan koefisien realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,901 dan untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan tabel frekuensi pada program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah cenderung masuk dalam kategori rendah. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perincian sebagai berikut. Kategori sangat tinggi sebesar 10,7 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 37,9 %, kemudian kategori rendah sebesar 47,1 %, dan kategori sangat rendah 4,3 %.

3. Ikhsan Pangestu Setyawan (2017) judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA Negeri 3 Klaten TA 2016/2017” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen berupa tes. Subjek penelitian adalah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Klaten sebanyak 20 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan tes passing atas menggunakan AAHPER face wall volleyball test, tes passing bawah menggunakan Brumbach forearms pass volleyball test, tes smash menggunakan stanley spike test, tes ketepatan servis menggunakan tes ketepatan servis AAHPER. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan bola voli, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang (45%), sebanyak 6 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori baik, sebanyak 4 siswa

atau sebesar (20%) termasuk kategori sangat kurang, sebanyak 1 siswa atau sebesar (5%) termasuk kategori sangat baik, sebanyak 0 siswa atau sebesar (0%) termasuk kategori kurang.

C. Kerangka Bepikir

Minat merupakan salah satu penentu yang penting dalam mencapai tujuan kegiatan pendidikan jasmani. Dengan minat akan timbul rasa ketertarikan dan rasa senang terhadap kegiatan yang diinginkan oleh individu sehingga kegiatan yang didasarkan minat akan berjalan lebih maksimal. Ekstrakurikuler merupakan wadah dari kegiatan sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ekstrakurikuler berupa kegiatan olahraga sangat mengandalkan kemampuan motorik siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilaksanakan setelah jam pelajaran berakhir. Gerakan keterampilan merupakan salah satu kategori gerakan yang ketika melakukannya diperlukan koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian. Seseorang yang memiliki keterampilan motorik yang tinggi akan lebih mudah melakukan tugas gerakanya. Kemampuan motorik juga berperan penting dalam kemampuan anak untuk mengikuti cabang olahraga yang dipilihnya. Kemampuan psikomotor berhubungan dengan gerak yang besar, kecepatan gerak sesuai tujuan yang akan dicapai, serta penggunaan tenaga yang minimal dengan pencapaian hasil yang maksimal.

Dari Uraian diatas menjadi dasar pemikiran penulis bahwa adakah hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap passing bawah peserta ekstrakurikuler

bola voli SMA Negeri 1 Sedayu. Penelitian ini berguna untuk pelatih dan siswa untuk mengetahui minat serta kemampuan motorik dan seberapa kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah sehingga pelatih dapat mengarahkan siswa pada latihan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan beberapa hal yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara minat dan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Sedayu
3. Ada hubungan yang signifikan antara minat dan kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Sedayu.

BAB III

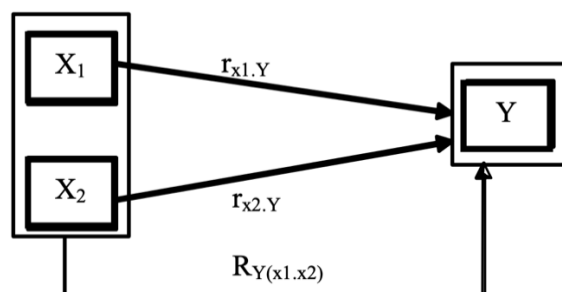
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 2002: 247). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes, pengukuran. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment dengan simbol r .

Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah minat dan kemampuan motork, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan dasar bola voli yaitu passing bawah. Penelitian ini dilakukakan di SMA Negeri 1 Sedayu.

Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Skema Penelitian

X_1 : Variabel 1 (minat mengikuti ekstrakurikuler bola voli)

X2 : Variabel 2 (kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler)

Y : Variabel 3 (kemampuan passing bawah bola voli)

rx1.Y : Korelasi minat dengan kemampuan passing bawah

rx2.Y : Korelasi kemampuan motrik dengan kemampuan passing bawah

RY(x1.x2) : Korelasi minat, kemampuan motorik dan kemampuan passing bawah

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2002: 96). Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini adalah Minat dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli (X1) dan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler (X2).
- b. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam hal ini adalah kemampuan passing bawah permainan bola voli (Y).

2. Definisi Operasional Penelitian

- a. Minat adalah suatu perasaan atau rasa yang cenderung mengarah ke ketertarikan pada suatu pilihan tertentu yang semua itu dapat dilihat oleh mata dan dapat dirasakan oleh siswa serta dapat diketahui dengan angket.
- b. Kemampuan motorik adalah kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum, yang menjadi dasar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan,

keterampilan gerak. Tes kemampuan motorik terdiri dari *Standing Broad Jump* (m), *Softball Throw* (m), *Zig-zag Run* (s), *Wall Pass* (s), *Medicine Ball-Put* (m) dan *Sprint 60 Yard* (s).

- c. Passing adalah teknik awal yang digunakan untuk melakukan serangan setelah menerima servis dari lawan, maka dari itu passing yang baik sangat penting untuk terciptanya serangan-serangan kepada musuh. Dalam penelitian ini yang saya gunakan adalah passing bawah. Tes passing bawah menggunakan *Brumbach forearm pass wall-volley test*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di SMA Negeri 1 Sedayu beralamat di di Jalan Pedes - Godean, Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul, DIY 55752. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 hingga selesai.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian Suharsimi Arikunto (2006: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu. Jumlah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli adalah 14 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 107). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli

SMA Negeri 1 Sedayu yang berjumlah 14 peserta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara mengikut sertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel. Oleh karena itu metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 49) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik”. Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dan tepat. Instrumen yang dikatakan reliabel apabila mampu mengukur objek yang sama secara konsisten. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pertanyaan.

Dari indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Pada penelitian ini pengumpulan data minat siswa menggunakan instrumen angket yang telah disetujui oleh *Expert* atau ahli. Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut di uji cobakan kepada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu untuk mengetahui Validitas dan Reliabilitas instrumen. Sehingga dengan kriteria

tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 1. Daftar kisi-kisi instrument skala psikologi

NO	Variabel	Faktor (Internal)	Indikator	Nomor butir
1.	Minat mengikuti ekstrakurikuler bola voli	Rasa ingin tahu	Mengetahui teknik dasar permainan bola voli	1,2 dan 3
			Memahami teknik dasar permainan bola voli	4,5 dan 6
			Mengetahui spesialisasi posisi permainan bola voli	7 dan 8
		Mempelajari	Mempelajari teknik dasar permainan bola voli	9, 10, dan 11
		Mengagumi	Mengagumi pemain voli favorit	12 dan 13
NO	Variabel	Faktor (Eksternal)	Indikator	Nomor butir
2.	Minat mengikuti ekstrakurikuler bola voli	Keluarga	Dukungan keluarga untuk menjadi pemain bola voli profesional	14 dan 15
		Fasilitas	Fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli	16, 17 dan 18
		Pergaulan teman	Teman di sekeliling merupakan atlet bola voli	19 dan 20

Tabel 2. Skor jawaban instrumen

NO	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif
1	Sangat Setuju	Skor 4
2	Setuju	Skor 3
3	Tidak Setuju	Skor 2
4	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Instrumen tersebut sudah mendapat validasi ahli yaitu Dr. Sujarwo, S.Pd. Jas., M.Or.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik siswa menurut Nurhasan (1986: 215) yaitu *Borrow motor ability test* yang meliputi: 1) *Standing Broad Jump*, 2) *Soft Ball Throw*, 3) *Zig Zag Run*, 4) *Wall Pass*, 5) *Medicine Ball-Put*, 6) *Larii 60 yard*.

1. Standing Broad Jump

- a. Tujuan: Untuk mengukur komponen *power* otot tungkai
- b. Alat dan Fasilitas: Pita pengukur, bendera juri.
- c. Pelaksanaan: orang coba berdiri pada papan tolak dengan lutut ditekuk sampai membentuk sudut $\pm 45^\circ$, kedua lengan lurus kebelakang kemudian orang coba menolak ke depan dengan kedua kaki sekuat-kuatnya dan mendarat dengan kedua kaki. Orang coba menolak kesempatan 3 (tiga) kali percobaan.

- d. Skor: Jarak lompatan terbaik yang di ukur dari papan tolak sampai batas tumpuan kaki/yang terdekat dengan papan tolak dari 3 kali percobaan.

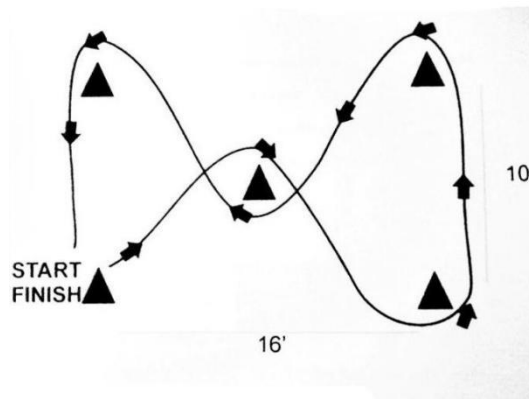
2. *Soft ball throw*

- a. Tujuan: mengukur power lengan
- b. Peralatan: bola softball, pita pengukur
- c. Pelaksanaan: subyek melempar bola softball sejauh mungkin dari belakang garis batas. Subyek diberi kesempatan melempar sebanyak 3 (tiga) kali lemparan.
- d. Skor: jarak lemparan terjauh dari 3(tiga) lemparan, dicatat sampai mendekati “feet”

3. *Zig-zag Run*

- a. Tujuan: Untuk mengukur kelincahan seseorang
- b. Alat/fasilitas: alat pencatat, kerucut atau cone, *stopwatch*, diagram
- c. Pelaksanaan: subyek berdiri dibelakang garis *start*, bila ada aba-aba ya, subyek lari secepat mungkin mengikuti arah panah sesuai diagram sampai batas *finish*. Subyek diberi kesempatan melakukan tes ini sebanyak 3 (tiga) kali kesempatan. Gagal bila menggeser kerucut, tidak sesuai dengan arah panah pada diagram tersebut.

Skor: catat waktu tempuh yang terbaik dari 3 (tiga) kali percobaan, dan dicatat 1/10 detik.

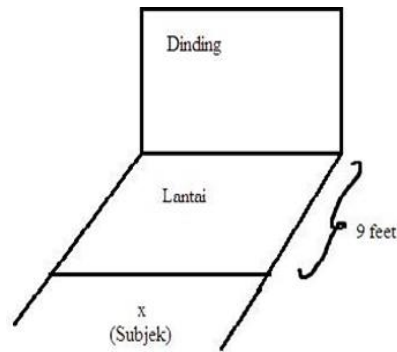


Gambar 3. Kelincahan (Zig-zag Run)

Sumber: Tes dan Pengukuran. Nurhasan (1986:217)

4. *Wall Pass*

- a. Tujuan: mengukur koordinasi mata dan tangan
- b. Alat/fasilitas: bola basket, *stopwatch* dan dinding tembok
- c. Pelaksanaan: subyek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola basket dengan kedua tangan di depan dada. Bila ada aba-aba “ya” subyek segera melakukan lempar-tangkap bola basket di dinding selama 15 detik
- d. Skor: jumlah bola yang dapat dilakukan lempar tangkap (tanpa harus jatuh ke tanah) selama 15 detik



Gambar 4. Tes Wall Pass

Sumber: Tes dan Pengukuran. Nurhasan. (1986:218)

5. *Medicine Ball-Putt*

- a. Tujuan: mengukur *power* otot lengan
- b. Alat/fasilitas: bola *medicine* (6 pound) , pita ukuran, bendera juri
- c. Pelaksanaan: testi berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola *medicine* di depan dada dengan posisi badan condong $\pm 45^\circ$. Kemudian bola di dorong kedepan secepat dan sekuat mungkin sebanyak tiga kali lemparan.
- d. Penilaian: Jarak terjauh dari tiga kali lemparan.

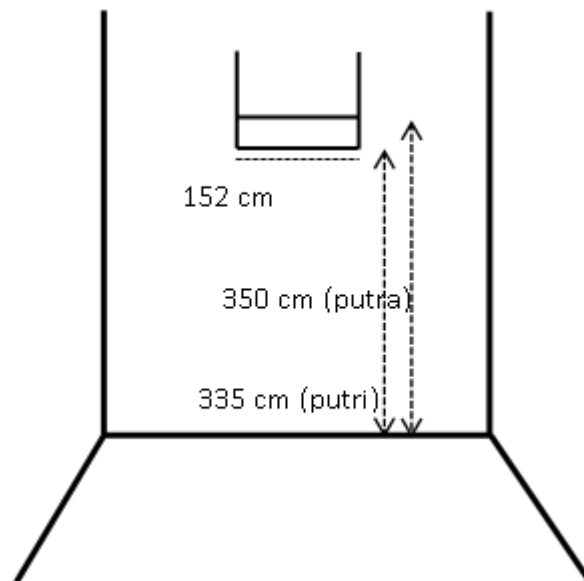
6. Lari cepat 60 yard dash

- a. Tujuan: mengukur kecepatan.
- b. Peralatan: Stopwatch, lintasan yang berjarak ± 80 yard.
- c. Pelaksanaan: subyek lari secepat mungkin dengan menempuh jarak 60 yard. Subyek diberikan kesempatan melakukan hanya satu kali.
- d. Skor: waktu dari mulai aba-aba “ya” sampai testi tersebut melewati garis

finish. Waktu dicatat sampai 1/10.

Instrumen untuk passing bawah dalam penelitian ini adalah *Brumbach forearm pass wall-volley test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.

Sumber : (M.Yunus:1991/1992)



Gambar 5. *Brumbach forearm pass wall-volley test*

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. Dua buah bola voli
2. tembok sasaran
3. stopwatch
4. alat tulis.

5. Blangko skor tes

Tujuan : Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dan ketepatan pemain dalam melakukan passing bawah dengan memvoli bola ke dinding.

Alat/Perlengkapan : Dinding yang rata dan halus dengan garis sasaran selebar 2,54 m, dan tinggi 2,44 dari lantai, stopwatch, blangko penilaian, dan bola voli.
Petunjuk pelaksanaan: Testi dengan bola voli ditangan , lalu berdiri menghadap ke dinding sasaran, setelah ada aba-aba dari petugas bola dilambungkan ke dinding sasaran yang telah dibatasi oleh garis, bola dipantul-pantulkan ke dinding sebanyakbanyaknya dengan menggunakan passing bawah selama 1 menit.

Petunjuk pelaksanaan : Testi dengan bola voli ditangan , lalu berdiri menghadap ke dinding sasaran, setelah ada aba-aba dari petugas bola dilambungkan ke dinding sasaran yang telah dibatasi oleh garis, bola dipantul-pantulkan ke dinding sebanyakbanyaknya dengan menggunakan passing bawah selama 1 menit.

Skor : Setiap testi mendapatkan 2 kali kesempatan, nilai yang syah sesuai dengan peraturan dan masuk ke

daerah sasaran. Jika bola mengenai garis tidak dianggap masuk(syah), lemparan tidak termasuk hitungan, dan skor akhir adalah hasil dari dua ujian tersebut dan di rata-rata.

Gambar 6. penilaian tes Brumbach Forearm Pass Wall-Volley Test

Persentil	Jenis	Putra				Putri			
	Umur	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90		27	29	33	33	20	24	26	26
80		23	26	30	31	16	19	22	23
70		21	23	29	30	14	16	20	20
60		18	21	26	27	12	14	17	18
50		16	19	23	24	10	12	15	16
40		14	17	21	21	8	9	13	14
30		12	15	19	19	6	7	12	13
20		9	12	15	16	4	5	9	10
10		7	8	12	12	1	2	6	7

Sumber:[https://www.google.com/search?q=Tabel+Penilaian+Brumbach+Forearm+Pass+WallVolley+Test+\(Tes+Passing+Bawah\),+Richard+H.Cox,+1980:+103&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjRqvenoOzvAhWGS0KHYEzDWMQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1366&bih=600#imgrc=E_2vLr7Y6-Ho6M&imgdii=ftuLphngf-qSdM](https://www.google.com/search?q=Tabel+Penilaian+Brumbach+Forearm+Pass+WallVolley+Test+(Tes+Passing+Bawah),+Richard+H.Cox,+1980:+103&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjRqvenoOzvAhWGS0KHYEzDWMQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1366&bih=600#imgrc=E_2vLr7Y6-Ho6M&imgdii=ftuLphngf-qSdM)

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan memberikan angket kepada peserta didik untuk diisi kemudian dilanjutkan *Borrow motor ability test*. Angket diberikan langsung kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu dan menjelaskan tata cara pengisian angket, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah di sediakan pada lembar jawaban. Setelah pengisian angket selesai peserta didik melanjutkan

mengikuti tes. peserta didik diminta melakukan pemanasan dan peneliti memberikan contoh bagaimana melakukan rangkaian tes agar peserta didik paham dan lancar dalam pelaksanaannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pada kategori tingkat keterampilan yang akan dihitung meliputi tes *standing board jump*, *soft ball throw*, *zig-zag run*, *wall pass*, *medicine ball put*, dan lari *60 yard dash*. Hasil kasar masing-masing item tersebut dirubah dalam T-Score. Berikut ini rumus untuk mencari *t-score*:

1. Rumus *t-score* untuk tes *zig-zag run* dan lari *60 yard dash*. Perhitungan dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan, semakin bagus hasil yang diperoleh, adapun rumus *t-score* sebagai berikut:

$$\text{T-Score} = 50 + \left(\frac{\bar{x} - x}{SD} \right) \times 10$$

2. Rumus *t-score* untuk tes *standing board jump*, *soft ball throw*, *wall pass*, dan *medicine ball put*. Perhitungan dengan satuann, semakin banyak angka atau satuan yang diperoleh maka semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *t-score* sebagai berikut:

$$\text{T-Score} = 50 + \left(\frac{x - \bar{x}}{SD} \right) \times 10$$

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

\bar{X} : *mean* (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian melalui sampel atau data keseluruhan tanpa analisis dan kesimpulan yang umum. Analisis tersebut meliputi modus, median, mean, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan tabel distribusi frekuensi. (Sugiyono, 2012: 29).

Analisis selanjutnya deskripsi data dikelompokkan menjadi 5 kategori dengan menggunakan nilai rata-rata hitung (*arithmetic mean*) dan standar deviasi. Adapun pengkategorian datanya sebagai berikut:

Tabel 3. Pedoman Pengkategorian

No.	Interval	Kategori
1	$X > (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
2	$(M_i + 0,5 SD_i) < X \leq (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
3	$(M_i - 0,5 SD_i) < X \leq (M_i + 0,5 SD_i)$	Sedang
4	$(M_i - 1,5 SD_i) < X \leq (M_i - 0,5 SD_i)$	Rendah
5	$X \leq (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

Ketrangan :

$$M_i = \frac{1}{2} (skor maks + skor min)$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (skor maks - skor min)$$

M_i = Rata-rata hitung

SD_i = Standar deviasi Ideal

X = Skor siswa

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji normalitas. Untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian sudah normal dapat dilakukan dengan melihat *Asymp.Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data normal, jika *Asymp.Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. (Muhson, 2017: 39)

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, menggunakan uji F pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier; dan jika nilai sig F lebih besar dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linier. (Muhson, 2017: 42)

c. Uji Kolinearitas

Uji Kolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas dalam hal ini dilakukan dengan Uji VIF (*Variance Inflation Factor*). jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. (Muhson, 2017: 45).

d. Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas berguna untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Untuk hal ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Rho Spearman*. Hal yang perlu diperhatikan yaitu antara variabel X dengan nilai absolut residu, jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya, jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Muhson,2017:52)

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dari penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi untuk dua prediktor dapat diformulasikan sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Passing bawah bola voli.

A = Bilangan konstanta.

b_1 = Koefisien regresi minat mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

b_2 = Koefisien regresi Kemampuan motorik.

X_1 = Minat mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

X_2 = Kemampuan motorik.

Sugiyono (2012: 275)

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh kedua variabel independennya secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan, maka dapat melihat nilai F hitung dengan sig.F dengan taraf kesalahan 5%. Jika nilai F hitung lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh kedua variabel secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Apabila nilai F hitung lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan kedua variabel secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. (Sugiyono, 2012:286).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah minat dan kemampuan motorik, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan dasar bola voli yaitu passing bawah. Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari masing-masing variabel yaitu:

1. Minat

Deskripsi statistic data hasil penelitian minat peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Sedayu dengan hasil skor tertinggi (*maximum*) 69,00 skor terendah (*minimum*) 41,00, rata-rata (*mean*) 57,43, nilai tengah (*median*) 58,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 41,00, dan Standar deviasi (SD) 8,05. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4 Deskriptif Statistik Minat Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Sedayu

STATISTIK	
<i>N</i>	14
<i>Mean</i>	57,43
Median	58,00
Mode	41,00
Std. Deviation	8,05
Minimum	41,00
Maximum	69,00

Tabel distribusi hasil penelitian minat peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA

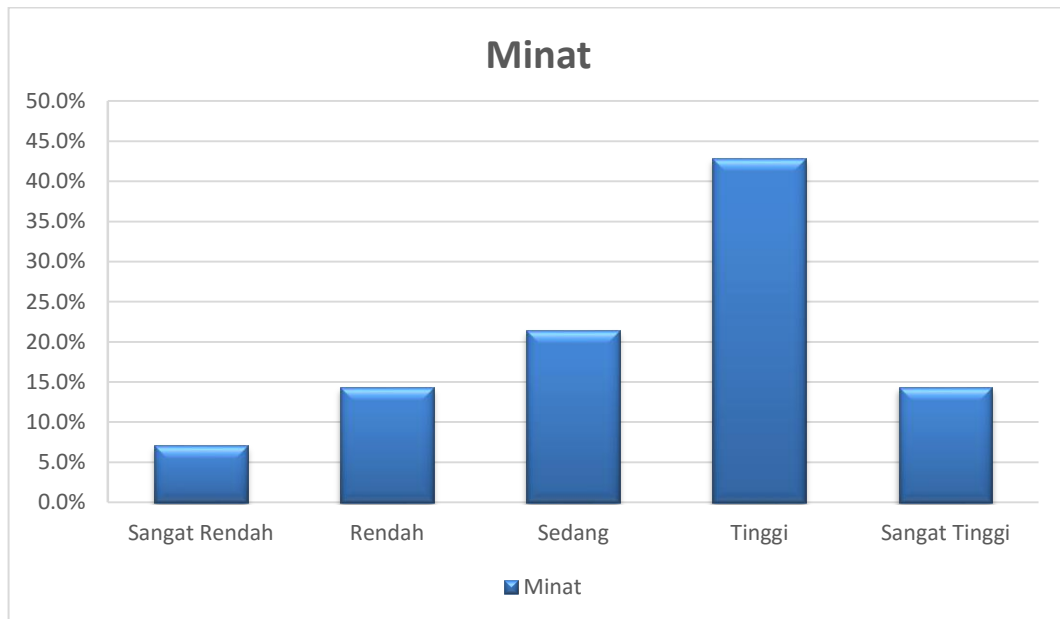
N 1 Sedayu adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 69,51$	2	14,3%	Sangat Tinggi
2	$61,45 < X \leq 69,51$	6	42,9%	Tinggi
3	$53,40 < X \leq 61,45$	3	21,4%	Cukup
4	$45,34 < X \leq 53,40$	2	14,3%	Rendah
5	$X \leq 45,34$	1	7,1%	Sangat Rendah
Jumlah		14		

Dari tabel 6 minat siswa diketahui berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (14,3%), berada pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (42,9%), berada pada kategori cukup sebanyak 3 siswa (21,4%), berada pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (14,3%), dan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (7,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu berada pada kategori tinggi sebesar 42,9%.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Variabel Minat

2. Kemampuan Motorik

Hasil analisis data kemampuan motorik menggunakan *t-score*. Tingkat kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Sedayu dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian data didasarkan pada nilai *mean* dan *standar deviasi* hasil perhitungan. Data terlebih dahulu dibuat dalam bentuk *t-score* untuk menyetarakan data karena adanya perbedaan satuan hasil pengukuran.

Kemampuan motorik siswa secara keseluruhan terdiri dari enam jenis tes yang dilakukan untuk menentukan kemampuan motorik tersebut. Adapun jenis tes tersebut diantaranya adalah *standing board jump*, *soft ball throw*, *zig-zag run*, *wall pass*, *medicine ball put*, dan lari *60 yard dash*. Berikut hasil analisa data berdasarkan keenam jenis komponen kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Sedayu sebagai berikut:

a. Kemampuan Motorik Secara Keseluruhan

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *t-score* dari keenam item tes dan dibagi jumlah item tes yang ada, hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Sedayu. Deskriptif statistik data hasil penelitian kemampuan motorik secara keseluruhan peserta ekstrakurikuler SMA N 1 Sedayu sebagai berikut:

Tabel. 6 Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik Secara Keseluruhan Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Sedayu

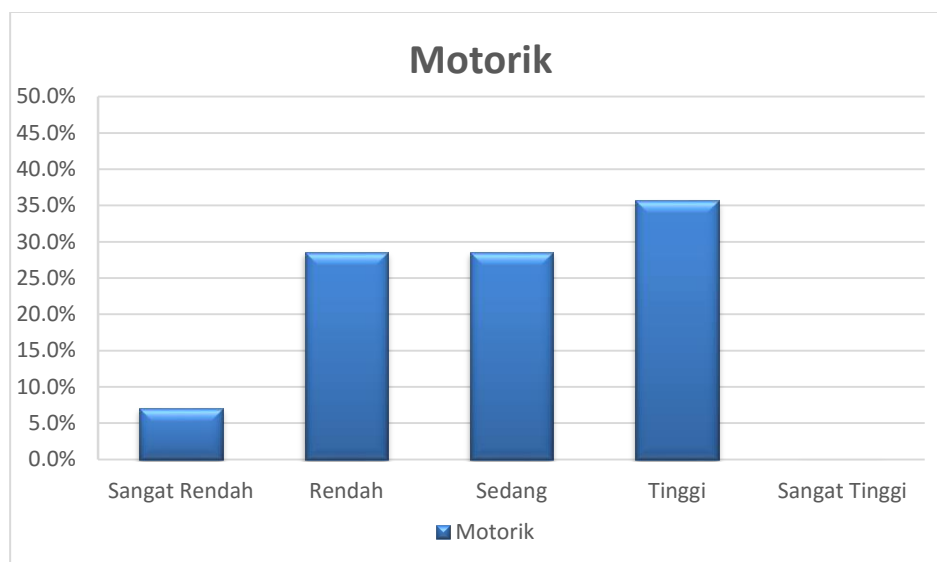
STATISTIK	
<i>N</i>	14
<i>Mean</i>	50,00
Median	50,69
Mode	37,74
Std. Deviation	6,17
Minimum	37,74
Maximum	58,89

Kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu, dikategorikan menjadi (5) kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat kurang. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 59,25$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$53,08 < X \leq 59,25$	5	35,7%	Tinggi
3	$46,92 < X \leq 53,08$	4	28,6%	Cukup
4	$40,75 < X \leq 46,92$	4	28,6%	Rendah
5	$X \leq 40,75$	1	7,1%	Sangat Rendah
Jumlah		14		

Dari tabel 7 kemampuan motorik siswa secara keseluruhan diketahui bahwa berada pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (35,7%), berada pada kategori cukup sebanyak 4 siswa (28,6%), berada pada kategori rendah sebanyak 4 siswa (28,6%), dan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (7,1%). Dari keterangan tersebut kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Kemampuan Motorik secara Keseluruhan

b. Komponen *power* otot tungkai diukur dengan Tes *Standing Board Jump*

Dari hasil pengambilan data *standing board jump* memperoleh hasil tertinggi (*maximum*) yaitu 3,36 Meter dan terendah (*minimum*) sebesar 1,97 Meter, dimana semakin besar nilainya maka semakin baik pula kemampuan *standing board jump*. Data tersebut diubah menjadi T-score mendapat nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 71,2 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 38,92.

Deskripsi statistik data hasil penelitian minat peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Sedayu dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 50,00; nilai tengah (*median*) sebesar 38,1; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 38,92; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 10. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8 Deskriptif Statistik Komponen *Power* Otot Tungkai Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Sedayu

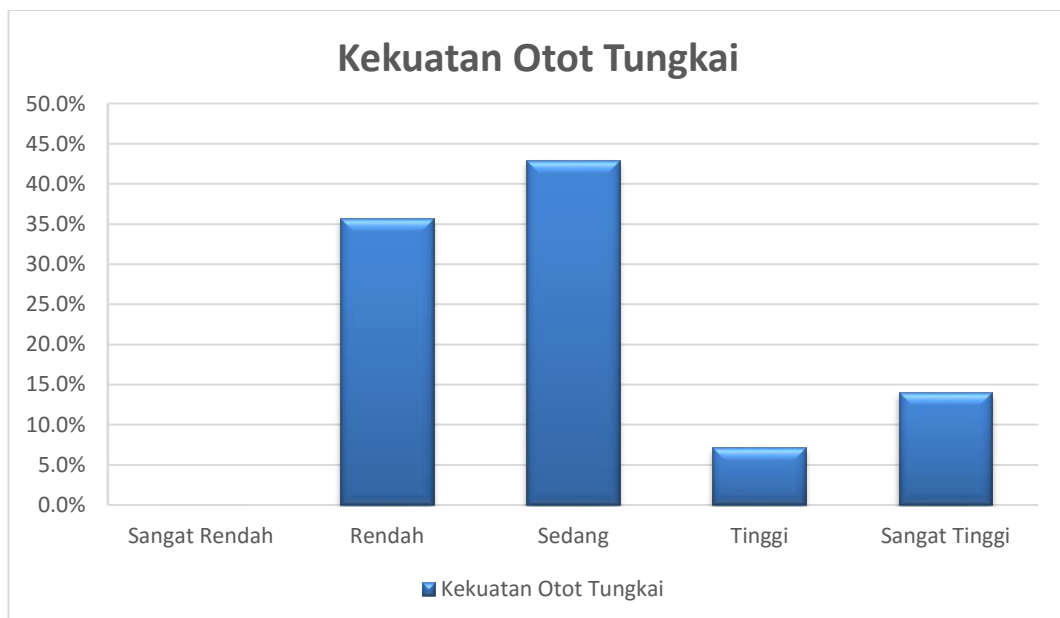
STATISTIK	
<i>N</i>	14
<i>Mean</i>	50,00
Median	38,1
Mode	38,92
Std. Deviation	10
Minimum	38,92
Maximum	71,2

Tabel distribusi hasil penelitian tes *power* otot tungkai peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Sedayu sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes *Power* Otot Tungkai

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 65$	2	14%	Sangat Tinggi
2	$55 < X \leq 65$	1	7,1%	Tinggi
3	$45 < X \leq 55$	6	42,9%	Cukup
4	$35 < X \leq 45$	5	35,7%	Rendah
5	$X \leq 35$	0	0,0%	Sangat Rendah
Jumlah		14		

Dari tabel 9 kekuatan otot tungkai siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (14%), berada pada kategori tinggi sebanyak 1 siswa (7,1%), berada pada kategori cukup sebanyak 6 siswa (42,9%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 5 siswa (35,7%). Dari keterangan tersebut kekuatan otot tungkai siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Hasil Tes Kekuatan Otot Tungkai

c. Komponen *Power* Otot Lengan dan Bahu Diukur dengan *Soft Ball Throw*

Dari hasil pengambilan data *soft ball throw* memperoleh hasil tertinggi (*maximum*) yaitu 40,1 Meter dan terendah (*minimum*) sebesar 24,75 Meter, dimana semakin besar nilainya maka semakin baik pula kemampuan *soft ball throw*. Data tersebut diubah menjadi T-score mendapat nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 63,93 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 33,71.

Deskripsi statistik data hasil penelitian *Power* Otot Lengan dan Bahu dengan *Soft Ball Throw* peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Sedayu dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 49,9, nilai tengah (*median*) sebesar 50,2; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 33,71; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 10,00. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10 Deskriptif Statistik Komponen *Power* Otot Lengan dan Bahu Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Sedayu

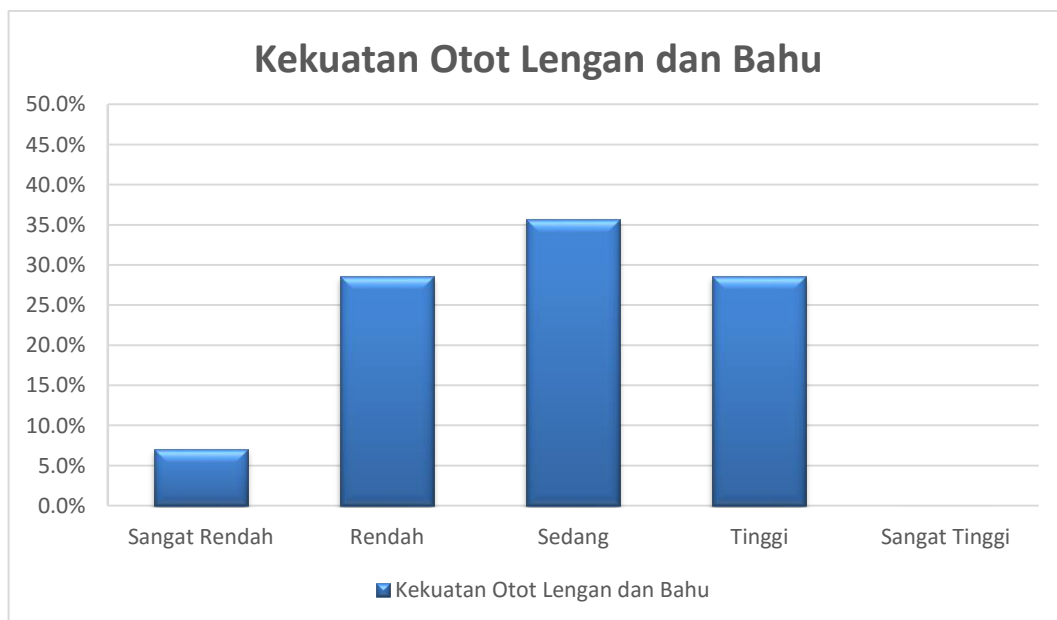
STATISTIK	
<i>N</i>	14
<i>Mean</i>	49,9
Median	50,2
Mode	33,71
Std. Deviation	10,00
Minimum	33,71
Maximum	63,93

Tabel distribusi hasil penelitian tes *power* otot lengan dan bahu peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Sedayu sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tes *Power* Otot Lengan dan Bahu

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 65$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$55 < X \leq 65$	4	28,6%	Tinggi
3	$45 < X \leq 55$	5	35,7%	Cukup
4	$35 < X \leq 45$	4	28,6%	Rendah
5	$X \leq 35$	1	7,1%	Sangat Rendah
Jumlah		14		

Dari tabel 11 kekuatan otot lengan dan bahu siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa (28,6%), berada pada kategori cukup sebanyak 5 siswa (35,7%), berada pada kategori rendah sebanyak 4 siswa (28,6%), dan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (7,1%). Dari keterangan tersebut kekuatan otot lengan dan bahu siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Hasil Tes Kekuatan Otot Lengan dan Bahu

d. Komponen Kelincahan Diukur dengan Tes Zig-Zag Run

Dari hasil pengambilan data *zig-zag run* memperoleh hasil tertinggi (*maximum*) yaitu 6,02 Detik dan terendah (*minimum*) sebesar 8,66 Detik, dimana semakin kecil angkanya maka semakin baik pula kemampuan *zig-zag run*. Data tersebut diubah menjadi T-score mendapat nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 67,65 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 30,8.

Deskripsi statistik data hasil penelitian Kelincahan Diukur dengan Tes *Zig-Zag Run* peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Sedayu dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 50, nilai tengah (*median*) sebesar 50,83; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 51,32; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 10,00. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 12 Deskriptif Statistik Komponen Kelincahan Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Sedayu

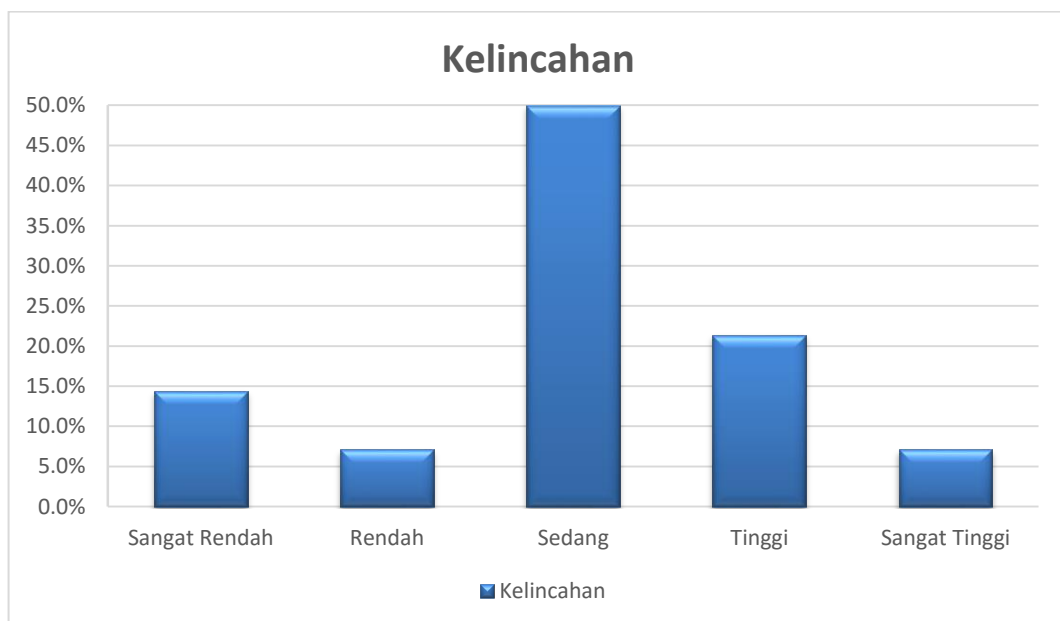
STATISTIK	
<i>N</i>	14
<i>Mean</i>	50
Median	50,83
Mode	51,32
Std. Deviation	10,00
Minimum	30,80
Maximum	67,65

Tabel distribusi hasil penelitian tes kelincahan peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Sedayu sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tes Kelincahan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 65$	1	7,1%	Sangat Tinggi
2	$55 < X \leq 65$	3	21,4%	Tinggi
3	$45 < X \leq 55$	7	50,0%	Cukup
4	$35 < X \leq 45$	1	7,1%	Rendah
5	$X \leq 35$	2	14,4%	Sangat Rendah
Jumlah		14		

Dari tabel 13 kelincahan siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (7,1%), berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa (21,4%), berada pada kategori cukup sebanyak 7 siswa (50%), berada pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (7,1%), dan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (14,4%). Dari keterangan tersebut kelincahan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Hasil Tes Koordinasi Mata dan Tangan

e. Komponen Koordinasi Mata dan Tangan Diukur dengan Tes *Wall Pass*

Dari hasil pengambilan data *wall pass* memperoleh hasil tertinggi (*maximum*) yaitu 16 kali dan terendah (*minimum*) sebesar 8 kali, dimana semakin besar nilainya maka semakin baik pula kemampuan *wall pass*. Data tersebut diubah menjadi T-score mendapat nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 66,15 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 33,26.

Deskripsi statistik data hasil penelitian koordinasi mata dan tangan yang diukur dengan tes *Wall Pass* peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Sedayu dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 50, nilai tengah (*median*) sebesar 49,71; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 45,60; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 10,00. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 14 Deskriptif Statistik Komponen Koordinasi Mata dan Tangan Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Sedayu

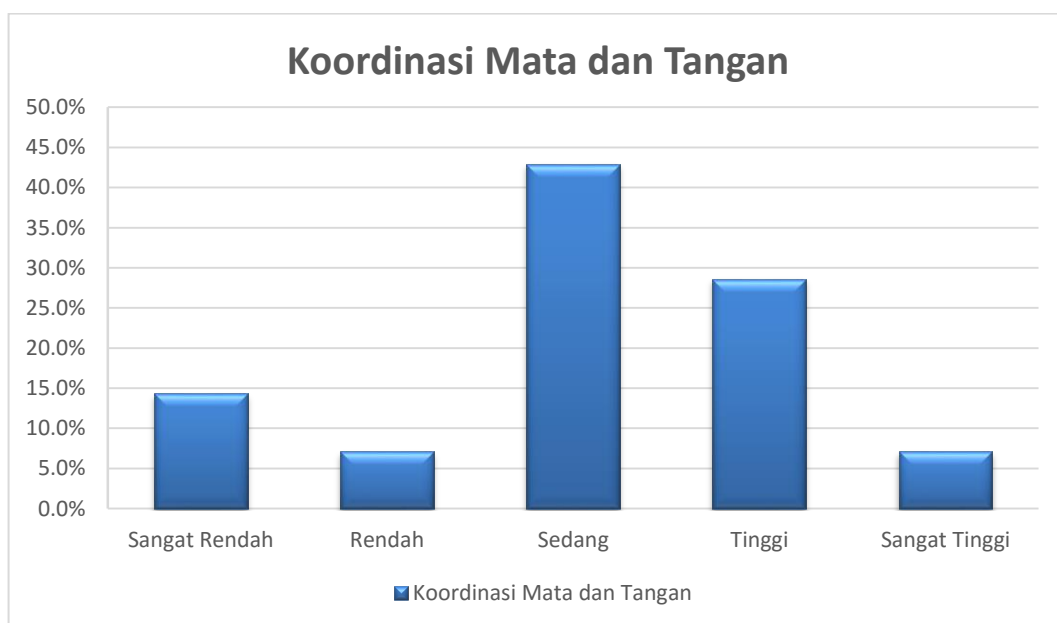
STATISTIK	
<i>N</i>	14
<i>Mean</i>	50
Median	49,71
Mode	45,60
Std. Deviation	10,00
Minimum	33,26
Maximum	66,15

Tabel distribusi hasil penelitian komponen koordinasi mata dan tangan peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Sedayu sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tes Koordinasi Mata dan Tangan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 65$	1	7,1%	Sangat Tinggi
2	$55 < X \leq 65$	4	28,6%	Tinggi
3	$45 < X \leq 55$	6	42,9%	Cukup
4	$35 < X \leq 45$	1	7,1%	Rendah
5	$X \leq 35$	2	14,3%	Sangat Rendah
Jumlah		14		

Dari tabel 11 koordinasi mata dan tangan siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (7,1%), berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa (28,6%), berada pada kategori cukup sebanyak 6 siswa (42,9%), berada pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (7,1%), dan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (14,3%). Dari keterangan tersebut kekuatan otot lengan dan bahu siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Hasil Tes Koordinasi Mata dan Tangan

f. Komponen *Power* Otot Lengan Diukur dengan *Medicine Ball Put*

Dari hasil pengambilan data *medicine ball put* memperoleh hasil tertinggi (*maximum*) yaitu 6,78 Meter dan terendah (*minimum*) sebesar 4,30 Meter, dimana semakin besar nilainya maka semakin baik pula kemampuan *medicine ball put*. Data Tersebut diubah menjadi T-score mendapat nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 63,99 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 32,81.

Deskripsi statistik data hasil penelitian *power* otot lengan diukur dengan *medicine ball put* peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Sedayu dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 50, nilai tengah (*median*) sebesar 52,86; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 32,81; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 10,00. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 16 Deskriptif Statistik Tes *Power* Otot Lengan Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Sedayu

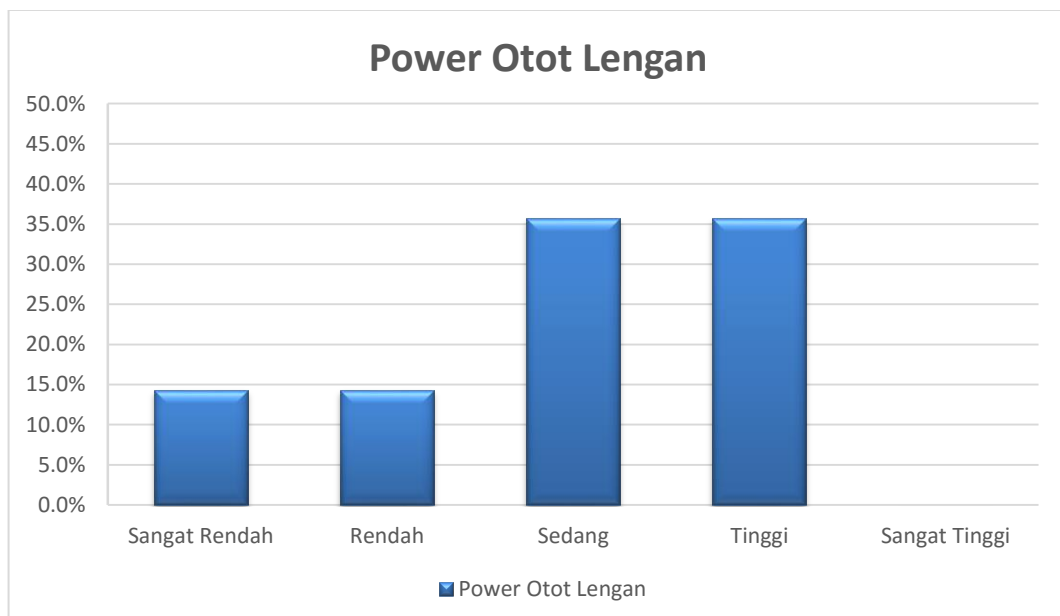
STATISTIK	
<i>N</i>	14
<i>Mean</i>	50
Median	52,86
Mode	32,81
Std. Deviation	10,00
Minimum	32,81
Maximum	63,99

Tabel distribusi hasil penelitian tes *power* otot lengan peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Sedayu sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tes *Power* Otot Lengan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 65$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$55 < X \leq 65$	5	35,7%	Tinggi
3	$45 < X \leq 55$	5	35,7%	Cukup
4	$35 < X \leq 45$	2	14,3%	Rendah
5	$X \leq 35$	2	14,3%	Sangat Rendah
Jumlah		14		

Dari tabel 15 power otot lengan siswa diketahui berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), berada pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (35,7%), berada pada kategori cukup sebanyak 5 siswa (35,7%), berada pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (14,3%), dan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (14,3%). Dari keterangan tersebut kekuatan otot lengan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Hasil Tes *Power* Otot Lengan

g. Komponen Kecepatan Diukur dengan Tes Lari 60 *yard dash*

Dari hasil pengambilan data lari 60 *yard dash* memperoleh hasil tertinggi (*maximum*) yaitu 7,98 Detik dan terendah (*minimum*) sebesar 9,98 Detik, dimana semakin kecil angkanya maka semakin baik pula kemampuan lari 60 *yard dash*. lalu diubah menjadi T-score mendapat nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 65,42 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 37,62.

Deskripsi statistik data hasil penelitian kecepatan diukur dengan tes lari 60 *yard dash* peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Sedayu dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 50, nilai tengah (*median*) sebesar 51,38; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 37,62; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 10,00. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 18 Deskriptif Statistik Komponen Kecepatan Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Sedayu

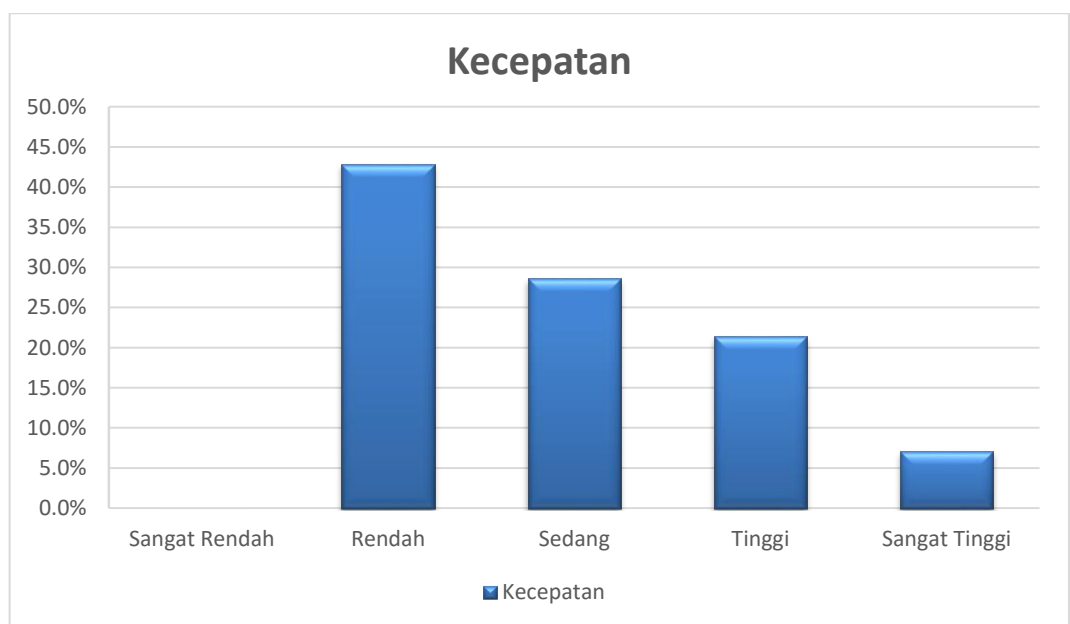
STATISTIK	
<i>N</i>	14
<i>Mean</i>	50
Median	51,38
Mode	37,62
Std. Deviation	10,00
Minimum	37,62
Maximum	65,42

Tabel distribusi hasil penelitian tes kecepatan peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Sedayu sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tes Kecepatan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 65$	1	7,1%	Sangat Tinggi
2	$55 < X \leq 65$	3	21,4%	Tinggi
3	$45 < X \leq 55$	4	28,6%	Cukup
4	$35 < X \leq 45$	6	42,9%	Rendah
5	$X \leq 35$	0	0,0%	Sangat Rendah
Jumlah		14		

Dari tabel 17 kecepatan siswa diketahui berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (7,1%), berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa (21,4%), berada pada kategori cukup sebanyak 4 siswa (28,6%), berada pada kategori rendah sebanyak 6 siswa (42,9%), dan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dari keterangan tersebut kecepatan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Hasil Tes Kecepatan

3. Kemampuan *Passing* Bawah

Deskripsi statistik data hasil penelitian kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Sedayu dengan hasil skor tertinggi (*maximum*) sebesar 90; skor terendah (*minimum*) sebesar 10; rata-rata (*mean*) sebesar 44,3, nilai tengah (*median*) sebesar 35; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 10; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 33,9. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 20 Deskriptif Statistik Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Sedayu

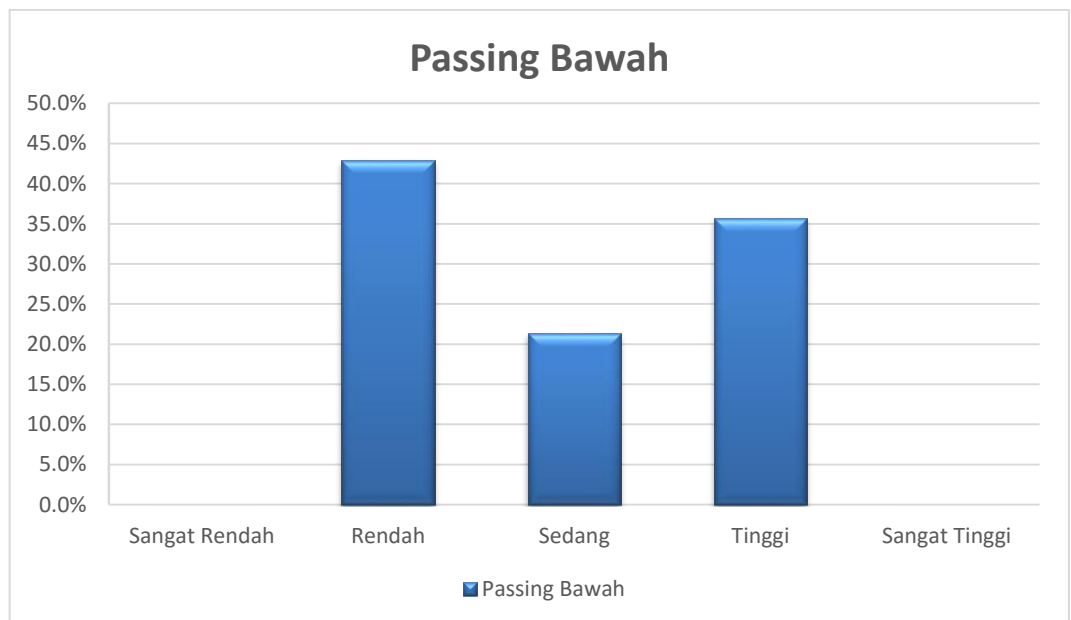
STATISTIK	
<i>N</i>	14
<i>Mean</i>	44,30
Median	35,00
Mode	10,00
Std. Deviation	33,90
Minimum	10,00
Maximum	90,00

Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Sedayu sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan *Passing* Bawah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 95,1$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$61,2 < X \leq 95,1$	5	35,7%	Tinggi
3	$27,3 < X \leq 61,2$	3	21,4%	Cukup
4	$6,5 < X \leq 27,3$	6	42,9%	Rendah
5	$X \leq 6,5$	0	0,0%	Sangat Rendah
Jumlah		14		

Dari tabel 19 Passing bawah siswa diketahui berada pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (35,7%), berada pada kategori cukup sebanyak 3 siswa (21,4%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 6 siswa (42,9%). Dari keterangan tersebut kemampuan *passing* bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan *Passing* Bawah

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memanfaatkan *software SPSS 21*. Apabila menggunakan taraf signifikansi di atas 5% dan menghasilkan (nilai p value Sig < 0,05) maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		14	14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,5714	50,0000	44,2857
	Std. Deviation	6,67618	6,16633	33,90355
Most Extreme Differences	Absolute	,093	,120	,211
	Positive	,093	,075	,201
	Negative	-,081	-,120	-,211
Kolmogorov-Smirnov Z		1,000	,988	,561
Asymp. Sig. (2-tailed)		,348	,448	,790

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas dari ketiga variabel dengan nilai Asymp. Sig > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena masing masing variabel memiliki nilai > 0,05 yaitu variabel minat siswa (X1) sebesar 0,348, variabel kemampuan motorik siswa (X2) sebesar 0,448 dan variabel kemampuan passing bawah sisa (Y) sebesar 0,790. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS* dan *Test for Linearity*. Ketika menguji linearitas suatu data menggunakan taraf signifikansi di atas 5% dan menghasilkan (nilai p value Sig > 0,05) maka data tersebut dapat dikatakan linier dan apabila nilai p value < 0,05 maka data dikatakan tidak linier. Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 23. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	(Combined)	6521,429	11	592,857	4,743	,187
	Between Groups	1988,840	1	1988,840	15,911	,057
	Linearity	4532,588	10	453,259	3,626	,235
	Deviation from Linearity	250,000	2	125,000		
	Within Groups	6771,429	13			
Total						

Berdasarkan analisis diatas didapatkan nilai $F = 3,626$ dan nilai $p = 0,235$.

Sesuai dengan syarat suatu data dikatakan linier apabila nilai $p > 0,05$ maka penelitian ini linier karena nilai $p 0,235 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan linier.

3. Uji Kolinearitas

Uji Kolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variable bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variable bebas dalam hal ini dilakukan dengan Uji VIF (*Variance InflationFactor*). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas.(Muhson, 2017: 45). Adapun hasil uji kolinearitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 24. Hasil Uji Kolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-76,111	44,186		-1,722	,113		
	X1	2,197	1,101	,643	1,995	,071	,454	2,201
	X2	,251	1,203	,067	,209	,839	,454	2,201

Berdasarkan analisis diatas didapatkan nilai VIF =2,201 dan nilai toleance = 0,454. Sesuai dengan syarat suatu data dikatakan multikolinearitas apabila nilai VIF > 4 maka penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF 2,201 < 4. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Homosedasitas

Uji Homosedasitas berguna untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Untuk hal ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Rho Spearman*. Hal yang perlu diperhatikan yaitu antara variable X dengan nilai *absolut residu*, jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi heterosedasitas begitupun sebaliknya, jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heterosedasitas (Muhson,2017:52). Adapun hasil uji homosedasitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 25. Hasil Uji Homosedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,890	22,257		1,882	,087
	X1	,050	,555	,037	,090	,930
	X2	-,627	,606	-,424	-1,035	,323

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan analisis diatas didapatkan nilai Sig > 0,05. Sesuai dengan syarat suatu data dikatakan tidak terjadi homosedasitas apabila nilai Sig > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi homosedasitas.

C. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya hubungan antara minat dan kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu sebagai berikut:

Hipotesis nol (Ho) Tidak ada hubungan antara minat dan kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu

Hipotesis alternatif (Ha) Ada hubungan antara minat dan kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu

Untuk mengetahui ada atau tidaknya, hubungan antara minat dan kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu, maka pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan teknik analisis korelasi *product moment* sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat hubungan antara minat dengan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu. Pengujian hipotesis pertama menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama

Hubungan Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Sig.	Nilai α	Keterangan
Minat dengan kemampuan passing bawah	0,692	0,006	0,05	Ada hubungan signifikan

Dari tabel 20, diperoleh nilai signifikansi minat dengan kemampuan passing bawah $0,006 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yg signifikan antara variabel minat dengan variabel kemampuan passing bawah. Nilai korelasi antara minat dan kemampuan passing bawah sebesar 0,692 artinya hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan kuat dan memiliki arah korelasi positif atau searah.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama menyatakan terdapat hubungan antara kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu. Pengujian hipotesis pertama menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Hasil Perhitungan Hipotesis Kedua

Hubungan Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Sig.	Nilai α	Keterangan
Kemampuan motorik kemampuan passing bawah	0,549	0,042	0,05	Ada hubungan signifikan

Nilai signifikansi kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah $0,042 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yg signifikan antara variabel kemampuan motorik dengan variabel kemampuan passing bawah. Nilai korelasi antara kemampuan motorik dan kemampuan passing bawah sebesar 0,549 artinya hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan kuat dan memiliki arah korelasi positif atau searah.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Pengujian hipotesis secara simultan yang dilakukan untuk melihat hubungan minat dan kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu secara bersama-sama pada tabel 18. Adapun hasil uji hipotesis beserta penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 28. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3259,883	2	1629,942	5,106	,027 ^b
Residual	3511,546	11	319,231		
Total	6771,429	13			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil pengolahan data di atas diketahui bahwa nilai F-hitung adalah 5,106, dengan nilai signifikan sebesar 0,027, dan nilai F-tabel adalah 3,98.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan antara variabel minat dan kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah secara simultan.

D. Pembahasan

1. Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki perhatian khusus terhadap suatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari. Minat merupakan salah satu kunci utama seseorang dapat melakukan suatu hal. Menurut Komarudin (2004: 37) minat adalah kecenderungan siswa untuk memperhatikan suatu objek yang menjadi sasaran karena adanya dorongan sehingga menjadi tertarik dan merasa senang terhadap objek tersebut. Adanya minat maka akan membuat siswa melakukan suatu tindakan baik itu memperhatikan, mengamati hingga mempelajari akan suatu hal, sebaliknya tidak adanya minat maka siswa tidak akan melakukan tindakan yang berkaitan dengan hal tersebut.

Mempelajari minat merupakan suatu hal yang penting, karena minat dapat membawa siswa menuju proses pembelajaran yang efektif, dimana siswa akan serius dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. Menurut Hurlock (Komarudin, 2004: 38) minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa motivasi yang tinggi akan membuat seseorang dapat melakukan suatu hal secara baik, salah satu dasar pembentuk motivasi adalah minat yang tinggi. Selain itu minat mempunyai hubungan yang

erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Hasil penelitian minat peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Sedayu dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (14,3%), berada pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (42,9%), berada pada kategori cukup sebanyak 3 siswa (21,4%), berada pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (14,3%), dan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (7,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sedayu berada pada kategori tinggi sebesar 42,9%. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa minat peserta ekstrakurikuler bola voli memperlihatkan hasil yang tinggi, minat yang tinggi akan membawa peserta ekstrakurikuler ke dalam pembelajaran bola voli yang lebih baik, termotivasi serta efektif dimana pembelajaran ekstrakurikuler bola voli akan lebih bermakna.

Minat yang tinggi juga berpengaruh positif terhadap *passing* bawah. Dari analisis diperoleh nilai signifikansi minat dengan kemampuan *passing* bawah $0,006 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yg signifikan antara variabel minat dengan variabel kemampuan *passing* bawah. Nilai korelasi antara minat dan kemampuan *passing* bawah sebesar 0,692 artinya hubungan

kedua variabel tersebut dapat dikatakan kuat dan memiliki arah korelasi positif atau searah. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa minat akan membawa peserta didik bersungguh-sungguh dalam mempelajari sesuatu, termasuk *passing* bawah. Pembelajaran ekstrakurikuler bola voli menjadi lebih bermakna dan memberikan hasil yang maksimal.

2. Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh. Kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik. Keterampilan motorik adalah kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh, seperti kepala, bibir, lidah, tangan, kaki, dan jari

Hasil penelitian kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler secara keseluruhan diketahui bahwa berada pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (35,7%), berada pada kategori cukup sebanyak 4 siswa (28,6%), berada pada kategori rendah sebanyak 4 siswa (28,6%), dan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (7,1%).

Nilai signifikansi kemampuan motorik dengan kemampuan *passing* bawah $0,042 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yg signifikan antara variabel kemampuan motorik dengan variabel kemampuan *passing* bawah. Nilai korelasi antara kemampuan motorik dan kemampuan *passing* bawah sebesar

0,549 artinya hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan kuat dan memiliki arah korelasi positif atau searah. Semakin tinggi intensitas keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler bola voli maka kemampuan motorik siswa akan meningkat. Dengan meningkatnya kemampuan motorik maka semakin meningkat pula kemampuan passing bawah siswa.

C. Passing Bawah

Passing adalah teknik awal yang digunakan untuk melakukan serangan setelah menerima servis dari lawan, maka dari itu passing yang baik sangat penting untuk terciptanya serangan-serangan kepada musuh. Passing bawah adalah teknik pertama yang digunakan bila tidak memegang servis. Ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang memantul dari net (Viera, 2004: 19).

Passing bawah merupakan teknik pertama yang digunakan apabila tidak memegang servis, passing bawah merupakan suatu teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai oleh pemain bola voli, dimana passing bawah ini sangat berguna untuk menyambut bola servis lalu mengoperkan kepada toser untuk memudahkannya dalam memberikan umpan yang baik bagi *smasher*.

Hasil penelitian passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Sedayu diketahui berada pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (35,7%), berada pada kategori cukup sebanyak 3 siswa (21,4%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 6 siswa (42,9%). Dari hasil pengolahan data di atas diketahui bahwa nilai F-hitung adalah 5,106, dengan nilai signifikan sebesar 0,027, dan nilai F-

tabel adalah 3,98. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$, maka ada hubungan antara variabel minat dan kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah secara simultan.

Jadi minat yang timbul karena seseorang tersebut merasakan perasaan ingin tau, mempelajari dan mengagumi suatu objek dan disertai adanya kecenderungan dalam diri seseorang tersebut untuk terlibat langsung atau berhubungan lebih aktif terhadap suatu objek. Semakin tinggi intensitas keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler bola voli maka kemampuan motorik siswa akan meningkat. Dengan meningkatnya kemampuan motorik maka semakin meningkat pula kemampuan passing bawah siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis pada bab IV sebelumnya maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis diperoleh nilai signifikansi minat dengan kemampuan passing bawah $0,006 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat dengan variabel kemampuan passing bawah. Nilai korelasi antara minat dan kemampuan passing bawah sebesar 0,692 artinya hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan kuat dan memiliki arah korelasi positif atau searah.
2. Berdasarkan analisis diperoleh nilai signifikansi kemampuan motorik dengan kemampuan passing bawah $0,042 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan motorik dengan variabel kemampuan passing bawah. Nilai korelasi antara kemampuan motorik dan kemampuan passing bawah sebesar 0,549 artinya hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan kuat dan memiliki arah korelasi positif atau searah.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan minat dan kemampuan motorik terhadap kemampuan passing bawah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 1 Sedayu, hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($5,106 > 3,98$), dengan nilai probabilitas (0,027) lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi pelatih ekstrakurikuler bola voli

Pelatih harus lebih kreatif dan inovatif lagi dalam upaya menumbuhkan kembangkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih serius dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh pelatih dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli

3. Untuk peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian dengan variabel lain, sehingga diketahui faktor lain yang juga berhubungan dengan kemampuan passing bawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Surakarta: Pustaka Umum.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ermawati. (2008). Mengenal lebih jauh sekolah inklusi. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hastuti, T. A. (2008). Kontribusi ekstrakurikuler bolabasket terhadap pembinaan atlet dan peningkatan kebugaran jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Irianto, D. P. (2002). *Dasar kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Komari, A. (2014). Kemampuan gerak manipulatif mahasiswa peserta perkuliahan permainan net tahun angkatan 2010. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10,1, 8-14*.
- Komarudin. (2004). Upaya guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan minat siswa putri dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 1,1*.
- Kristanto, M., & Pratiwi, Y. (2014). Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar (keseimbangan tubuh) anak melalui permainan tradisional engklek di kelompok b tunas rimba ii tahun ajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 2*.
- L. Viera., Barbara., & Fergusson, B. J. (2004). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ma'mum, A & Subroto, T. (2001). *Pendekatan keterampilan taktis dalam permainan bola voli konsep & metode pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mutohir, T, C. (2004). *Perkembangan motorik pada masa anak-anak*. Jakarta: Proyek Pengembangan dan Keresasian Kebijakan Olahraga, Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.

- Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3,1,31-39.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008.
- PP PBVSI. (2004). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta: PP PBVSI.
- Pratiwi, Y., & Kristanto, M. (2015). Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar (keseimbangan tubuh) anak melalui permainan tradisional engklek di kelompok b Tunas Rimba II tahun ajaran 2014/2015. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. PAUDIA.
- Rithaudin, A., & Hartati, B. S. (2016). Upaya meningkatkan pembelajaran passing bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12, 1.
- Rori Ianun. (2007). Persepsi siswa SMA Muhamadiyah 1 Bantul terhadap ekstrakurikuler bola voli. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyobroto. (2002). *Psikologi olahraga*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Penelitian MIPA*, 57.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen belajar berbasis kepuasan siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Subekti, T. (2005). Pengaruh model pembelajaran bola voli suhadi terhadap kemampuan kognitif anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3, 1.
- _____ (2005). Minat siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2, 109-116.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh pembelajaran bola voli Suhadi*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Suhardianto. (2019). Peningkatan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli melalui pembelajaran media tembok pada guru kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar. *Journal of Physical Education and Sport*, 1, 1.
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan dasar dalam bola voli mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sulastri, W. A. (2011). Upaya peningkatan pembelajaran passing bawah bolavoli mini pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tamanwinangun Kebumen tahun pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. FIK-UNY
- Suryobroto, S. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Toyoda, Hiroshi. (2008). *FIVB mini volleyball handbook*. Switzerland: Fédération Internationale De Volleyball.
- Viera, B. L, & Ferguson, B. J. (2000). *Bolavoli tingkat pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Tri. (2006). Minat dan motivasi siswa kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli tahun 2006. *Skripsi*. Semarang: PJKR.FIK.UNNES.
- Yanuar. (1992). *Belajar motorik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Yudanto. (2006). Upaya mengembangkan kemampuan motorik anak prasekolah. *Jurnal*
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat validasi Ahli

SURAT PERMOHONAN

Hal : *Persetujuan Expert Judgment*

Lampiran : 1 Bendel soal penelitian

Yth. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu tentang “Hubungan Antara Minat dan Kemampuan Motorik dengan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu” maka dengan ini saya mohon agar bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini sebagai *Expert Judgment*. Masukan tersebut sangat membantu dalam penelitian yang akan saya laksanakan nantinya.

Demikian permohonan dari saya, besar harapan saya, semoga Bapak berkenan dengan penelitian ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 21 April 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes

NIP. 19610731 199001 1 001

Hormat saya



Garin Herjuno Aswanto

NIM. 17601244056

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sujarwo, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP : 198303142008011012

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Garin Herjuno Aswanto

NIM : 17601244056


Jurusan/ Prodi : POR / PJKR

Judul : Hubungan Antara Minat dan Kemampuan Motorik dengan Passing Bawah
Peserta Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu.

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 21 April 2021

Yang Memvalidasi



Dr. Sujarwo, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP. 198303142008011012

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr.Jaka Sunardi,M.Kes.

NIP : 19610731 199001 1 001

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Garin Herjuno Aswanto

NIM : 17601244056

Jurusan/ Prodi : POR / PJKR

Judul : Hubungan Antara Minat dan Kemampuan Motorik dengan Passing Bawah
Peserta Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu.

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 21 April 2021

Yang Memvalidasi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes

NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2 Kartu Bimbingan










KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : GARIN HERJUNO ASWANTO

NIM : 17601244056

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	09/02/2021	Proposal - Revisi Latar Belakang	
2.	16/02/2021	Revisi BAB I - lanjut BAB II	
3.	24/02/2021	Revisi BAB II - lanjut BAB III Sambil memberarkan tata tulis yang terdapat pada BAB II	
4.	12/04/2021	Revisi BAB III - Revisi kisi-kisi instrumen	
5.	20/04/2021	Revisi surat validasi Ahli	
6.	21/05/2021	Mengurus ijin penelitian dan meminta masukan saat melakukan ambil data	
7.	02/07/2021	Bimbingan BAB IV Pembahasan dan BAB V Kesimpulan	
8.	29/07/2021	Revisi keseluruhan BAB dan melengkapi lampiran.	
9.	30/07/2021	ACC usian Tugas Akhir Skripsi	

Ketua Jurusan POR,


Dr. Jaka Sunardi, M. kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. BANTUL
SMAN 1 SEDAYU

SMAN 1 SEDAYU

Alamat : Jl. Kemusuk Km. 1, Panggang, Argomulyo, Sedayu, Karanglo, Argomulyo, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55753 Telp. (0274)798487
Email : sman1sedayu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 671

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Subarino, Ph.D
NIP : 19710128 199403 1 001
Pangkat/Gol Ruang : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sedayu

Menyatakan bahwa :

Nama : Garin Herjuno Aswanto
NIM : 17601244056
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Telah benar-benar melaksanakan Penelitian di SMA N 1 Sedayu pada tanggal 23 Mei 2021 sampai 30 Mei 2021, dalam rangka melengkapi penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Minat dan Kemampuan Motorik terhadap Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Sedayu”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 28 Juli 2021
Kepala Sekolah,


SUBARINO, Ph.D
NIP 19710128 199403 1 001

Lampiran 4 Angket Penelitian Minat

ANGKET PENELITIAN

Hubungan Antara Minat Dengan Kemampuan Motorik Dan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sedayu

Perkenalkan nama saya Garin Herjuno Aswanto, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY angkatan 2017. Saat ini menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Minat Dengan Kemampuan Motorik Dan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sedayu”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :

Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban. Berilah tanda Silang (X) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan

anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena tempat latihannya cukup layak untuk berlatih	X			

A. Butir-butir pernyataan

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin mengetahui teknik passing bawah dengan benar.				
2	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin mengetahui teknik smash dengan benar.				
3	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin mengetahui teknik servis atas dan bawah dengan benar.				
4	Saya ingin memahami teknik dasar sebagai toser.				
5	Saya ingin memahami teknik jump serve yang menghasilkan point.				
6	Saya ingin memahami defense menggunakan passing bawah.				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk				

	mengetahui spesialisasi quiker.				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk mengetahui spesialisasi libero.				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk mempelajari dan menerapkan teknik bola voli yang baik.				
10	Saya mempelajari peraturan permainan bola voli.				
11	Saya mempelajari apa kekurangan saya setelah latihan.				
12	Saya ingin bermain seperti Rivan Nurmulki pemain tim nasional bola voli.				
13	Saya akan bekerja keras dalam tim seperti pemain pada proliga bola voli.				
14	Saya di dukung oleh orang tua saya untuk menjadi pemain voli profesional.				
15	Saya selalu diberi semangat oleh keluarga saya pada saat berlatih bola voli.				
16	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena di dalam GOR.				
17	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena menggunakan bola standar nasional.				
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena sudah memiliki sepatu khusus voli.				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena teman saya atlet voli.				
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena di desa saya banyak pemain voli.				

Lampiran 5 Petunjuk Pelaksanaan Tes Kemampuan Motorik

3. Barrow Motor Ability Test

- Tujuan : Membuat klasifikasi, bimbingan dan penentuan prestasi Barrow.
- Level : Mahasiswa pria, siswa pria Sekolah Menengah Atas dan Siswa Sekolah Menengah Pertama.
- Alat/fasilitas : Matras, pita pengukur, bola soft ball, stop watch, bola basket dan tongkat.
- Butir Tes : 1) Standing broad jump
2) Soft Ball Throw
3) Zig zag Run
4) Wall pass
5) Medicine Ball Put
6) 60 yard dash

Administrasi Tes

a. Standing Broad Jump:

- Tujuan : Mengukur power otot tungkai. Broad jump
- Alat/fasilitas : - Pita ukuran
- Bak pasir/matras
- Bendera juri
- Pelaksanaan : Orang coba berdiri pada papan tolak dengan lutut ditekuk sampai membentuk sudut $\pm 45^\circ$ kedua lengan harus ke belakang. Kemudian orang coba menolak ke depan dengan kedua kaki sekuat-kuatnya dan

● *Penilaian Pembelajaran Penjaskes*

mendarat dengan kedua kaki. Orang coba diberi kesempatan 3 (tiga) kali percobaan.

Skor : Jarak lompatan terbaik yang diukur mulai dari tepi dalam papan tolak sampai batas tumpuan kaki/badan yang terdekat dengan papan tolak, dari 3 kali percobaan.

b. *Soft Ball Throw*

Tujuan : Mengukur power otot lengan. Lempar bola

Alat/fasilitas : - Bola soft ball
- Pita pengukur

Pelaksanaan : Subyek melemparkan bola soft ball sejauh mungkin di belakang garis batas. Subjek diberi kesempatan melempar sebanyak 3 (tiga) kali lemparan.

Skor : Jarak lemparan yang terjauh dari ketiga lemparan, dan dicatat mendekati "feet".

c. *Zigzag Run*

Tujuan : Mengukur kelincahan bergerak seseorang.

Alat/fasilitas : Tonggak, stop watch dan diagram.

Diagram lapangan tes.

Pelaksanaan : Subjek berdiri di belakang garis start, bila aba-aba ya, ia lari secepat mungkin mengikuti arah panah sesuai dengan diagram sampai batas finish, Subjek diberi kesempatan melakukan tes ini sebanyak 3 kali kesempatan.

6.9

Gagal bila menggeserkan tonggak, tidak sesuai pada diagram tes tersebut.

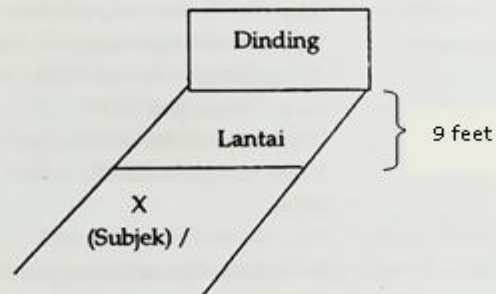
Skor : Catat waktu tempuh yang terbaik dari 3 kali percobaan, dan dicatat sampai 1/10 detik.

d. *Wall Pass*

Tujuan : Mengukur koordinasi mata dan tangan.

Alat/fasilitas : Bola Basket dan Stop watch serta dinding tembok.

Diagram lapangan tes:



Pelaksanaan : Subjek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola basket dengan kedua tangan di depan dada. Bila aba-aba "ya" diberikan subjek dengan segera melakukan lempar-tangkap ke dinding, selama 15 detik.

Skor : Jumlah bola yang dapat dilakukan lempar-tangkap selama 15 detik.

e. *Medicine Ball-Put*

6.10

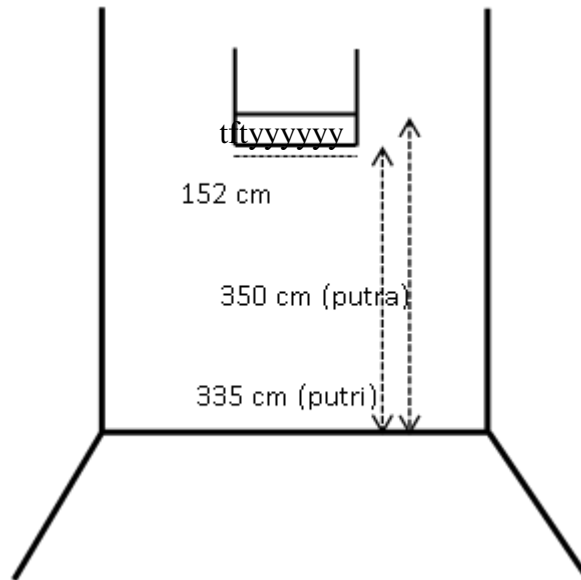
● *Penilaian Pembelajaran Penjaskes*

- Tujuan : Mengukur power otot lengan.
Alat/fasilitas : Bola Medicine (6 pound), pita ukuran, bendera juri.
Pelaksanaan : Subjek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola di depan dada dengan posisi badan condong $\pm 45^\circ$. Kemudian bola didorong ke depan secepat dan sekuat mungkin sebanyak tiga kali lemparan.
Skor : Jarak lemparan yang terjauh dari tiga kali lemparan.
Jarak lemparan dicatat sampai cm.

f. *Lari Cepat 50 meter*

- Tujuan : Mengukur kecepatan
Alat/fasilitas : Stop Watch, lintasan yang berjarak 60 yard
Pelaksanaan : Subjek lari secepat mungkin, dengan menempuh jarak 60 yard = 50 m. Subjek diberi kesempatan melakukan tes ini hanya satu kali.
Skor : Waktu dari mulai aba-aba "ya" sampai subjek tersebut melewati garis finish, waktu dicatat sampai 1/10 detik.

Lampiran 6 Petunjuk Pelaksanaan Tes Kemampuan Passing Bawah



Gambar *Brumbach forearm pass wall-volley test*
Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. Dua buah bola voli
2. tembok sasaran
3. stopwatch
4. alat tulis.
5. Blangko skor tes

- Tujuan** : Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dan ketepatan pemain dalam melakukan passing bawah dengan memvoli bola ke dinding.
- Alat/Perlengkapan** : Dinding yang rata dan halus dengan garis sasaran selebar 2,54 m, dan tinggi 2,44 dari lantai, stopwatch, blangko penilaian, dan bola voli.
Petunjuk pelaksanaan : Testi dengan bola voli ditangan , lalu berdiri menghadap ke dinding sasaran, setelah ada aba-aba dari petugas bola dilambungkan ke dinding sasaran yang telah dibatasi oleh garis, bola dipantul-pantulkan ke dinding sebanyak banyaknya dengan menggunakan passing bawah selama 1 menit.
- Petunjuk pelaksanaan** : Testi dengan bola voli ditangan , lalu berdiri menghadap ke dinding sasaran, setelah ada

aba-aba dari petugas bola dilambungkan ke dinding sasaran yang telah dibatasi oleh garis, bola dipantul-pantulkan ke dinding sebanyak banyaknya dengan menggunakan passing bawah selama 1 menit.

Skor

: Setiap testi mendapatkan 2 kali kesempatan, nilai yang syah sesuai dengan peraturan dan masuk ke daerah sasaran. Jika bola mengenai garis tidak dianggap masuk(syah), lemparan tidak termasuk hitungan, dan skor akhir adalah hasil dari dua ujian tersebut dan di rata-rata.

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

No Instrumen	R hitung	P (value < 0,05)	R tabel (N=14, $\alpha = 5\%$)	Keterangan
1	0,751	0,002	0,532	Valid
2	0,693	0,006	0,532	Valid
3	0,684	0,007	0,532	Valid
4	0,636	0,014	0,532	Valid
5	0,57	0,033	0,532	Valid
6	0,787	0,001	0,532	Valid
7	0,78	0,001	0,532	Valid
8	0,843	0,000	0,532	Valid
9	0,78	0,001	0,532	Valid
10	0,792	0,001	0,532	Valid
11	0,78	0,001	0,532	Valid
12	0,823	0,000	0,532	Valid
13	0,599	0,024	0,532	Valid
14	0,57	0,033	0,532	Valid
15	0,787	0,001	0,532	Valid
16	0,78	0,001	0,532	Valid
17	0,843	0,000	0,532	Valid
18	0,751	0,002	0,532	Valid
19	0,823	0,000	0,532	Valid
20	0,599	0,024	0,532	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	14	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	20

Item – Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat_1	57,0714	100,995	,859	,958
Minat_2	57,0714	104,379	,763	,960
Minat_3	56,8571	102,440	,575	,962
VAR00004	57,2857	103,912	,619	,961
VAR00005	56,9286	104,225	,486	,963
VAR00006	57,0000	101,692	,719	,960
VAR00007	56,8571	100,593	,825	,959
VAR00008	57,0000	99,231	,909	,958
VAR00009	56,8571	101,824	,728	,960
VAR00010	56,9286	101,456	,681	,960
VAR00011	56,8571	100,593	,825	,959
VAR00012	57,2143	98,797	,915	,957
VAR00013	57,0000	100,000	,640	,962
VAR00014	56,9286	104,225	,486	,963
VAR00015	57,0000	101,692	,719	,960
VAR00016	56,8571	100,593	,825	,959
VAR00017	57,0000	99,231	,909	,958
VAR00018	57,0714	100,995	,859	,958
VAR00019	57,2143	98,797	,915	,957
VAR00020	57,0000	100,000	,640	,962

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Motorik

Correlations

		SBJ	SBT	ZZR	WP	MBP	L60YD	Mean
SBJ	Pearson Correlation	1	,282	,351	,519	,460	,209	,737**
	Sig. (2-tailed)		,328	,219	,057	,098	,474	,003
	N	14	14	14	14	14	14	14
SBT	Pearson Correlation	,282	1	,354	,234	,063	,550*	,651*
	Sig. (2-tailed)	,328		,215	,421	,831	,042	,012
	N	14	14	14	14	14	14	14
ZZR	Pearson Correlation	,351	,354	1	,288	,224	,191	,647*
	Sig. (2-tailed)	,219	,215		,318	,442	,513	,012
	N	14	14	14	14	14	14	14
WP	Pearson Correlation	,519	,234	,288	1	,031	-,050	,537*
	Sig. (2-tailed)	,057	,421	,318		,916	,866	,048
	N	14	14	14	14	14	14	14
MBP	Pearson Correlation	,460	,063	,224	,031	1	,286	,550*
	Sig. (2-tailed)	,098	,831	,442	,916		,321	,042
	N	14	14	14	14	14	14	14
L60YD	Pearson Correlation	,209	,550*	,191	-,050	,286	1	,610*
	Sig. (2-tailed)	,474	,042	,513	,866	,321		,021
	N	14	14	14	14	14	14	14
Mean	Pearson Correlation	,737**	,651*	,647*	,537*	,550*	,610*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,012	,012	,048	,042	,021	
	N	14	14	14	14	14	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	14	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,687	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SBJ	250,9700	892,023	,588	,585
SBT	250,9729	948,701	,479	,625
ZZR	250,9700	968,246	,442	,637
WP	250,9700	1039,860	,316	,680
MBP	250,0029	1085,405	,323	,674
L60YD	250,9714	1014,194	,360	,665

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Tes Passing Bawah

TES	VALIDITAS	RELIABILITAS
Brombach <i>forearm pass wall-volley test</i> (Tes Passing Bawah)	0,80	0,896

Lampiran 10 Data Hasil Survei Minat

NO	NAMA	NO SOAL Dan SKOR HASIL JAWABAN ANGKET																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AMD	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	60
2	ARY	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	48
3	BY	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	53
4	DK	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	50
5	FDL	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	43
6	FND	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	63
7	HRD	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	56
8	RZL	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	51
9	SFL	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	65
10	YDI	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	2	59
11	YDA	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	54
12	RK	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	66
13	RZ	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	58
14	RL	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	4	52

Lampiran 11 Data Hasil Tes Kemampuan Motorik

Kemampuan Motorik Siswa						
No	Standing Board Jump (Meter)	Soft Ball Throw (Meter)	Zig Zag Run (Detik)	Wall Pass (Kali)	Medicine Ball Put (Meter)	Lari 60 Yard (Detik)
1	2,51	39,92	6,93	12	6,76	8,91
2	2,18	34,72	6,35	12	4,44	8,9
3	2,45	40,1	7,58	11	5,91	8,31
4	1,97	24,75	7,45	11	6,21	9,93
5	2,25	28,71	8,66	8	4,70	9,98
6	3,31	29,97	6,02	14	6,78	9,68
7	2,33	38,21	7,26	14	5,88	8,12
8	2,19	26,11	8,50	13	5,30	9,69
9	3,36	33,42	7,51	16	6,20	8,25
10	2,11	30,71	7,19	14	5,04	9,76
11	1,98	29,44	7,19	10	5,80	8,89
12	2,72	39,73	6,82	15	4,30	9,78
13	2,4	32,83	7,65	11	5,92	9,07
14	2,5	33,69	6,87	8	6,10	7,98

Kemampuan Motorik Siswa (T Score)							
No	Tscore: Standing Board Jump (Meter)	Tscore: Soft Ball Throw (Meter)	Tscore: Zig Zag Run (Detik)	Tscore: Wall Pass (Kali)	Tscore: Medicine Ball Put (Meter)	Tscore: Lari 60 Yard (Detik)	Mean
1	51,46	63,58	54,95	49,71	63,74	52,49	55,99
2	43,80	53,34	63,04	49,71	34,57	52,63	49,51
3	50,07	63,93	45,87	45,60	53,05	60,83	53,23
4	38,92	33,71	47,69	45,60	56,83	38,31	43,51
5	45,42	41,51	30,80	33,26	37,84	37,62	37,74
6	70,04	43,99	67,65	57,93	63,99	41,79	57,56
7	47,28	60,21	50,34	57,93	52,68	63,47	55,32
8	44,03	36,39	33,03	53,82	45,38	41,65	42,38
9	71,20	50,78	46,85	66,15	56,70	61,67	58,89
10	42,17	45,45	51,32	57,93	42,11	40,68	46,61
11	39,15	42,95	51,32	41,48	51,67	52,77	46,56
12	56,34	63,21	56,48	62,04	32,81	40,40	51,88
13	48,91	49,62	44,90	45,60	53,18	50,27	48,74
14	51,23	51,31	55,78	33,26	55,44	65,42	52,08

Lampiran 12 Data Hasil Tes Passing Bawah

NO	NAMA	PASSING BAWAH			Brumbach forearm
		1	2	TB	
1	AMD	28	29	29	80
2	ARY	13	14	14	20
3	BY	16	19	19	40
4	DK	9	11	11	10
5	FDL	12	8	12	10
6	FND	39	35	39	90
7	HRD	17	23	23	60
8	RZL	11	13	13	10
9	SFL	43	40	43	90
10	YDI	15	17	17	30
11	YDA	8	8	8	10
12	RK	31	29	31	80
13	RZ	25	30	30	80
14	RL	12	8	12	10

Lampiran 13

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Prasyarat Analisis
 - a. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	14	100,0%	0	0,0%	14	100,0%
Y * X2	14	100,0%	0	0,0%	14	100,0%

Y * X1

Report

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
43,00	50,0000	1	.
48,00	20,0000	1	.
50,00	40,0000	1	.
51,00	60,0000	1	.
52,00	60,0000	1	.
53,00	40,0000	1	.
54,00	40,0000	1	.
56,00	60,0000	1	.
58,00	80,0000	1	.
59,00	30,0000	1	.
60,00	80,0000	1	.
63,00	90,0000	1	.
65,00	90,0000	1	.
66,00	80,0000	1	.
Total	58,5714	14	22,82278

ANOVA Table^a

--	--	--	--

a. Too few cases - statistics for Y * X1

cannot be computed.

Y * X2

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
38,00	50,0000	1	.
42,00	60,0000	1	.
44,00	40,0000	1	.
47,00	35,0000	2	7,07107
49,00	80,0000	1	.
50,00	20,0000	1	.
52,00	70,0000	2	14,14214
53,00	40,0000	1	.
55,00	60,0000	1	.
56,00	80,0000	1	.
58,00	90,0000	1	.
59,00	90,0000	1	.
Total	58,5714	1	22,82278
		4	

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	6521,429	11	592,857	4,743	,187
Between Groups	1988,840	1	1988,840	15,911	,057
Y * X2	4532,588	10	453,259	3,626	,235
Within Groups	250,000	2	125,000		
Total	6771,429	13			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	,542	,294	,981	,963

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		14	14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,5714	50,0000	44,2857
	Std. Deviation	6,67618	6,16633	33,90355
	Absolute	,093	,120	,211
Most Extreme Differences	Positive	,093	,075	,201
	Negative	-,081	-,120	-,211
Kolmogorov-Smirnov Z		1,000	,988	,561
Asymp. Sig. (2-tailed)		,348	,448	,790

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,481	,387	17,86705

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3259,883	2	1629,942	5,106	,027 ^b
	Residual	3511,546	11	319,231		
	Total	6771,429	13			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	-76,111	44,186		-1,722	,113		
	X1	2,197	1,101	,643	2,304	,034	,454	2,201
	X2	,648	,237	,723	2,730	,018	,454	2,201

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,989	1,000	,00	,00	,00
1	2	,008	19,564	1,00	,12	,14
	3	,004	29,201	,00	,88	,86

a. Dependent Variable: Y

d. Uji Heteroskidasitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,398 ^a	,158	,005	8,99974

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,717	2	83,859	1,035	,387 ^b
	Residual	890,948	11	80,995		
	Total	1058,666	13			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,890	22,257		1,882	,087
	X1	,050	,555	,037	,090	,930
	X2	-,627	,606	-,424	-1,035	,323

a. Dependent Variable: ABS_RES

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,989	1,000	,00	,00	,00
	2	,008	19,564	1,00	,12	,14
	3	,004	29,201	,00	,88	,86

a. Dependent Variable: ABS_RES

e. Hasil Uji dan Uji F

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,481	,387	17,86705

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3259,883	2	1629,942	5,106	,027 ^b
	Residual	3511,546	11	319,231		
	Total	6771,429	13			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-76,111	44,186		-1,722	,113		
	X1	2,197	1,101	,643	2,304	,034	,454	2,201
	X2	,648	,237	,723	2,730	,018	,454	2,201

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,989	1,000	,00	,00	,00
	2	,008	19,564	1,00	,12	,14
	3	,004	29,201	,00	,88	,86

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 14 Dokumentasi



Gambar 1. Pengisian Angket Minat



Gambar 2. Standing Board Jump



Gambar 3. Soft Ball Throw



Gambar 4. Zig-Zag Run



Gambar 5. Wall Pass



Gambar 6. Medicine Ball Put



Gambar 7. Lari 60 yard



Gambar 8. Passing Bawah